

**PENGARUH MOTIVASI MENGHINDARI RIBA DAN PENGETAHUAN  
LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN  
MENJADI NASABAH PERBANKAN SYARIAH**  
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas  
Agama Islam UMSU)

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi  
Perbankan Syariah*

Oleh :

**TRI ANGGITA UTAMI**

**NPM : 1601270104**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
2023**

**Pengaruh Motivasi Menghindari Riba Dan Pengetahuan Literasi  
Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah  
Perbankan Syariah**

**(Studi Kasus Pada Mahasiswa/I Fakultas Agama Islam UMSU)**

**SKRIPSI**

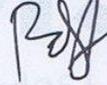
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi  
Syarat– Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh :

Tri Anggita Utami  
NPM : 1601270104

Program Studi Perbankan Syariah

Pembimbing



Dr. Rahmayati, M.E.I

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tri Anggita Utami  
NPM : 1601270104  
Jenjang Pendidikan : S1 (Starata Satu)  
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “(Pengaruh Motivasi Menghindari Riba dan Pengetahuan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa/I Fakultas Agama Islam UMSU)” merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan, 10 Agustus 2023



Tri Anggita Utami  
NPM: 1601270104

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**Pengaruh Motivasi Menghindari Riba Dan Pengetahuan Literasi  
Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah  
Perbankan Syariah**

**(Studi Kasus Pada Mahasiswa/I Fakultas Agama Islam UMSU)**

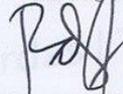
Oleh:

Tri Anggita Utami  
NPM : 1601270104

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan  
skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat  
dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian  
skripsi*

Medan, Agustus 2023

Pembimbing



Dr. Rahmayati, M.E.I

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN**

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar  
Hal : Skripsi

Medan, 09 Agustus 2023

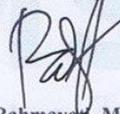
**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di  
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikanseperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Tri Anggita Utami** yang berjudul "**Pengaruh Motivasi Menghindari Riba dan Pengetahuan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa/I Fakultas Agama Islam UMSU)**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Perbankan Syariah pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Rahmayati, M.E.I

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **Tri Anggita Utami**  
NPM : **1601270104**  
PROGRAM STUDI : **Perbankan Syariah**  
JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Motivasi Menghindari Riba Dan Pengetahuan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa/I Fakultas Agama Islam UMSU)**

Medan 09 Agustus 2023

**Pembimbing**

**Dr. Rahmayati, M.E.I**

**DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI**

**Dr. Rahmayati, M.E.I**

**Dekan,**



**Asst. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Tri Anggita Utami

NPM : 1601270104

PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Motivasi Menghindari Riba Dan  
Pengetahuan Literasi Keuangan Syariah Terhadap  
Keputusan Menjadi Nasabah Perbankan Syariah  
(Studi Kasus Pada Mahasiswa/I Fakultas Agama  
Islam UMSU)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan 09 Agustus 2023

Pembimbing

Dr. Rahmayati, M.E.I

DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI

Dr. Rahmayati, M.E.I

Dekan,



Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

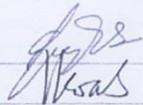
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas  
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Tri Anggita Utami  
NPM : 1601270104  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Semester : XIV  
Tanggal Sidang : 05/09/2023  
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Abdul Hadi, Lc, MA,  
PENGUJI II : Uswah Hasanah, S.Ag, M.A



PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

r. Zailani, MA



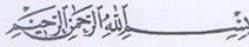


**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila melajava surat ini agar diubukan Nomor dan tanggalnya.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : **Dr.Rahmayati, M.E.I**  
Dosen Pembimbing : **Dr.Rahmayati, M.E.I**

Nama Mahasiswa : **Tri Anggita Utami**  
Npm : **1601270104**  
Semester : **XIV**  
Program Studi : **Perbankan Syariah**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Motivasi Menghindari Riba Dan Pengetahuan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa/I Fakultas Agama Islam UMSU)**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
23 Juli 23	Bimbingan kurator ; Ditambahkan - penyataanan lag - penempatan kalimat diakhirisi dengan kalimat yg tegas.		
31 Juli 23	- Periksa salah perhiton - Periksa usi f dan t - Pembahasan tambahan dan analisa dari penelitian terdahulu		

Medan, 09 Agustus 2023

Diketahui/Disetujui  
Dekan  
  
\* Ass. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi  
  
Dr.Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Skripsi  
  
Dr.Rahmayati, M.E.I



UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Sila kunjungi kami di agar diabdikan  
Semua dan langgananya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/NG/AN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [f](#) [umsumedan](#) [ig](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : **Dr.Rahmayati, M.E.I**  
Dosen Pembimbing : **Dr.Rahmayati, M.E.I**

Nama Mahasiswa : **Tri Anggita Utami**  
Npm : **1601270104**  
Semester : **XIV**  
Program Studi : **Perbankan Syariah**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Motivasi Menghindari Riba Dan Pengetahuan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa/I Fakultas Agama Islam UMSU)**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
7/8/23	-Bimbingan template jurnal		
9/8/23	ACC Skripsi		

Medan, 09 Agustus 2023

Diketahui/Disetujui  
Dekan



Muhammad Qorib, M.A

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Dr.Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Skripsi

Dr.Rahmayati, M.E.I

# *PERSEMBAHAN*

*Karya Ilmiah Penulis Persembahkan  
Kepada Kedua Orang Tua, dan  
Kakak Penulis*

*Ayahanda Sutrisno*

*Ibunda Rosnani*

*Kakanda :*

*Edwin Indra Praja, S.Pd*

*Muhammad Fajar Wiranda*

*Tak Lekang Oleh Waktu Selalu Memberikan Doa Kesuksesan dan  
Keberhasilan Bagi Diri Penulis*

*Motto :*

*"Only you can change your life.*

*Nobody else can do it for you."*

Orang lain tidak akan paham perjuangan dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tau hanya cerita sukses. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di

			bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Komater balik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
/	Fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
/	Dammah	U	U
و			

—			
---	--	--	--

**b. Vokal Rangkap**

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
/ — ى	Fathah dan ya	Ai	a dan i
/ — و	Fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh :

- Kataba : كتب
- Fa"ala : فعل
- Kaifa : كيف

**c. Maddah**

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
—	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
— ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas

و  — و	Fathah dan waw	Au	a dan u
-----------------	----------------	----	---------

Contoh:

- قال : qāla
- مار : ramā
- قيل : qīla

#### d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

##### 1) *Ta marbūtah* hidup

*Ta marbūtah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah, kasrah* dan *amah*, transliterasinya (t).

##### 2) *Ta marbūtah* mati

*Ta marbūtah* yang mati mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

##### 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- *rauḍah al-atfāl - rauḍatul atfāl*: لروضة الاطفال

*al-Madīnah al-munawwarah* : المدينة المنورة

- *ṭalḥah*: طلحة

#### e. Syaddah (tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

- rabbanā : ربنا

- nazzala : نزل
- al-birr : البر
- al-hajj : الحج
- nu"ima : نعم

#### f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

##### 1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (l) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

##### 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiah* maupun *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu: الرجل
- as-sayyidatu: السيدة
- asy-syamsu: الشمس
- al-qalamu: القلم
- al-jalalu: الجلال

#### g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ta'khuzūna: تاخذون

- *an-nau'*: النوء
- *syai'un*: شيء
- *inna*: ان
- *umirtu*: امرت
- *akala*: اكل

#### **h.** Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harkat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

#### **i.** Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi`alinnasilallażibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laż<sup>3</sup>unzilafihī al-Qur`anu
- SyahruRamadanal –lażiunzilafihīl - Qur`anu
- Walaqadra`ahubilufuq al-mubin
- Allhamdulillahirabbil-,,alamin

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naşrunminallahiwafathunqarib
- Lillahi al-amrujami`an

- Lillahil-amrujami`an
- Wallahubikullisyai`in „alim

**j.** Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH MOTIVASI MENGHINDARI RIBA DAN PENGETAHUAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN MENJADI NASABAH PERBANKAN SYARIAH**

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU)

**Tri Anggita Utami**

Motivasi nasabah muslim menjadi nasabah perbankan syariah bertujuan untuk menghindari riba karena sudah menyadari bahwa riba adalah salah satu perbuatan yang harus mereka hindari untuk mendapatkan keberkahan dari harta mereka. Bank Syariah menjadi salah satu faktor yang menarik mereka meyakini komitmen sungguh sungguh dari bank syariah. Untuk menjalankan bisnis perbankan yang anti riba dan berdasarkan syariat Islam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi menghindari riba dan pengetahuan literasi keuangan terhadap keputusan menjadi nasabah perbankan syariah. Adapun jenis penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara dan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, reabilitas. Uji asumsi klasik, analisis linier berganda, uji t, uji F dan determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi menghindari riba berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah perbankan syariah. Pengetahuan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah perbankan syariah. Keputusan menjadi nasabah perbankan syariah secara simultan dipengaruhi oleh motivasi menghindari riba dan pengetahuan literasi keuangan.

**Kata kunci : Motivasi Menghindari Riba, Pengetahuan Literasi Keuangan dan Keputusan Menjadi Nasabah Perbankan Syariah**

## **ABSTRACT**

### **THE INFLUENCE OF MOTIVATION TO AVOID RIBA AND SHARIA FINANCIAL LITERACY KNOWLEDGE ON DECISIONS BECOME A SHARIA BANKING CUSTOMER**

**(Case Study on Faculty Students  
UMSU Islamic Religion)**

**Tri Anggita Utami**

*The motivation of Muslim customers to become Islamic banking customers aims to avoid usury because they already realize that usury is one of the actions that they must avoid in order to get blessings from their assets. Islamic banking is one of the factors that attracts them to believe in the genuine commitment of Islamic banks. To run a banking business that is anti-usury and based on Islamic law. The purpose of this study was to determine the effect of motivation to avoid usury and knowledge of financial literacy on the decision to become a customer of Islamic banking. This type of research uses an associative and quantitative approach. Data collection techniques using interviews and questionnaires. Data analysis techniques using validity and reliability tests. Classic assumption test, multiple linear analysis, t test, F test and determination. The results of the study show that the motivation to avoid usury has a positive and significant effect on the decision to become a customer of Islamic banking. Knowledge of financial literacy has a positive and significant effect on the decision to become a customer of Islamic banking. The decision to become a customer of Islamic banking is simultaneously influenced by the motivation to avoid usury and knowledge of financial literacy.*

**Keywords : Motivation to Avoid Riba, Sharia Financial Literacy Knowledge and Decision Become Sharia Banking Customer**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia Nya yang tiada tara dan sholawat beriring salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan pemahaman, pengetahuan serta wawasan yang penulis miliki. Sehingga pada skripsi ini masih banyak kekurangan baik itu dalam penyajian materi maupun penggunaan bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini agar tidak terulang lagi dalam pembuatan tugas berikutnya.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis baik dalam penulisan, bentuk dan isi laporan yang bertujuan untuk kesempurnaan skripsi ini, diantaranya :

1. Kedua orang tua, Ayahanda tersayang Sutrisno dan Ibunda tercinta Rosnani yang telah memberikan segala kasih sayangnya kepada penulis, berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta do'a yang tulus sehingga Penulis termotivasi dalam menyelesaikan pembuatan proposal skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qarib, M.A selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Zailani, S.Pd.I., M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I, M.A selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Rahmayati, M.E.I selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Riyan Pradesyah, S.E,Sy., M.E.I selaku Sekretaris Ketua Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

8. Ibu Dr. Rahmayati, M.E.I selaku Pembimbing yang telah banyak membimbing penulis.
9. Bapak dan Ibu dosen yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.
10. Bapak dan Ibu Biro Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memotivasi dan membantu penulis selama masa perkuliahan.
11. Buat keluarga dan orang tersayang serta sahabat seperjuangan penulis yang telah banyak memberikan dukungannya.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

*Amin Ya Rabbal'alamin.*

Medan,                      Juli 2023

**TRI ANGGITA UTAMI**

Npm: 1601270104

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	9
F. Sistematika Penelitian.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b> .....	11
A. Kajian Pustaka .....	11
1. Motivasi Menghindari Riba .....	11
a. Pengertian Motivasi .....	11
b. Tujuan Motivasi .....	12
c. Indikator Motivasi.....	13
2. Minat .....	14
a. Pengertian Minat .....	14
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat.....	14
c. Indikator Minat .....	14
3. Perbankan Syariah .....	17
4. Riba .....	17
5. Pengetahuan Literasi Keuangan Syariah .....	18
a. Pengertian Literasi Keuangan Syariah.....	18
b. Aspek-Aspek Literasi Keuangan Syariah .....	21
c. Faktor-Faktor yang Dapat Mempengaruhi Literasi Keuangan.....	24
d. Manfaat Literasi Keuangan Syariah.....	25
e. Indikator Literasi Keuangan Syariah .....	26
B. Penelitian Terdahulu .....	30
C. Kerangka Pemikiran.....	34
D. Hipotesis .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	36
A. Metode Penelitian .....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	36
C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Data .....	36

D. Variabel Penelitian.....	37
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	38
F. Teknik Pengumpulan Data.....	39
G. Instrumen Pengumpulan Data.....	40
H. Teknik Analisis Data.....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
A. Deskripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.....	48
B. Deskripsi Karakteristik Responden .....	50
C. Hasil Penelitian .....	53
D. Pembahasan .....	60
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>63</b>
A. Simpulan .....	63
B. Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b>	<b>Prasurvey Motivasi Menghindari Riba .....</b>	<b>4</b>
<b>Tabel 1.2</b>	<b>Prasurvey Pengetahuan Literasi Keuangan .....</b>	<b>6</b>
<b>Tabel 2.1</b>	<b>Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>30</b>
<b>Tabel 3.1</b>	<b>Definisi Operasional Tabel .....</b>	<b>38</b>
<b>Tabel 4.1</b>	<b>Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....</b>	<b>52</b>
<b>Tabel 4.2</b>	<b>Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....</b>	<b>53</b>
<b>Tabel 4.3</b>	<b>Hasil Uji Multikolinearitas .....</b>	<b>56</b>
<b>Tabel 4.4</b>	<b>Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....</b>	<b>56</b>
<b>Tabel 4.5</b>	<b>Hasil Uji T .....</b>	<b>58</b>
<b>Tabel 4.6</b>	<b>Hasil Uji F .....</b>	<b>59</b>
<b>Tabel 4.7</b>	<b>Hasil Koefisien Determinasi .....</b>	<b>60</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia diiringi dengan perkembangan industri keuangan syariah yang diawali dari inspirasi masyarakat Indonesia yang mayoritas muslim untuk memiliki sebuah alternatif sistem perbankan yang islami. Karakteristik bank konvensional dan syariah dapat mempengaruhi perilaku calon nasabah dan menentukan sikap mereka terhadap pemilihan antara kedua tipe bank. Dengan adanya perbankan syariah, saat ini nasabah mempunyai beberapa pertimbangan dan alasan dalam mengambil keputusan menjadi nasabah bank Syariah (Amalia, 2011).

Kehadiran bank yang berdasarkan syariah di Indonesia masih relatif baru, yaitu baru pada awal tahun 1990, meskipun masyarakat Indonesia merupakan masyarakat muslim terbesar di dunia. Namun hal itu belum cukup membuat bank syariah menjadi bank terbesar di Indonesia karena minat masyarakat yang masih kurang dan tentunya pada kalangan generasi muda. Bank syariah seolah sulit menebus dominan perbankan konvensional, padahal mayoritas masyarakat Indonesia adalah muslim (Kasmir, 2013:167).

Alternatif yang di tawarkan oleh Islam sebagai pengganti riba atau bunga yang utama adalah praktek bagi hasil. Ketika peminjam dan yang meminjamkan berbagi dalam risiko dan keuntungan dengan pembagian sesuai kesepakatan. Dalam hal ini tidak ada pihak yang di tindas (dizalimi) oleh yang lain. Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiatannya tidak membebaskan bunga maupun tidak membayar bunga

kepada nasabah. Imbalan yang di terima pada oleh bank syariah maupun yang di bayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian atau akad yang terdapat di perbankan syariah harus sesuai dengan aturan dalam syariah Islam.

Pebedaan mendasar antara perbankan konvensional dan syariah yang didasarkan pada bunga dan bagi hasil ternyata tidak cukup mempertahankan loyalitas nasabah. Ada banyak faktor yang bisa dijadikan alasan nasabah untuk tetap loyal pada Lembaga keuangan. Salah satunya adalah pelayanan prima (*service excellence*) (Zamzam, & Aravik, 2020). Pelayanan ini sangat penting untuk mempertahankan dan menarik nasabah lebih banyak (Widyastuti, 2019:242).

Pekembangan perbankan syariah di Indonesia tidak terlepas dari sistem perbankan secara umum. Ada alasan utama berdirinya perbankan syariah di Indonesia yaitu adanya pandangan bahwa bunga pada konvensional hukumnya haram dan dari segi ekonomi dimana penyerahan risiko dibebankan pada salah satu pihak dinilai melanggar norma keadilan. Penilaian tersebut diperkuat dengan munculnya fatwa yang dikeluarkan Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang menyatakan bahwa bunga bank sama dengan riba dan hukumnya haram dalam syariah Islam. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qu'an banyak sekali yang menyebutkan diharamkannya riba, salah satu diantaranya surat Al-Baqarah ayat 275 yang berbunyi:

.....وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Artinya: “.....Dan Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba”. (QS. Al-Baqarah : 275)

Adapun faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah yaitu motivasi dan pengetahuan literasi keuangan (Shofwa, 2017).

Motivasi merupakan suatu keadaan yang terdapat dalam diri manusia sebagai “harapan, arahan, dorongan” (Hidayat dan Rifa’i, 2018:161). Motivasi merupakan kekuatan yang ada pada diri seseorang yang mendorong atau menggerakkan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan, dalam hal ini mencapai kemaslahatan. Motivasi sangat berpengaruh di dalam pertimbangan seseorang dalam berperilaku karena memberikan suatu dorongan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan.

Alasan utama berdirinya perbankan Syariah di Indonesia yaitu adanya pandangan bahwa bunga pada Bank konvensional hukumnya haram dan dari segi ekonomi dimana penyerahan risiko dibebankan pada salah satu pihak dinilai melanggar norma keadilan. Ajaran Islam yang merupakan landasan bagi umat muslim, salah satu bentuk yang dilarang dalam Islam adalah riba, Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Oleh karena itu bank syariah hadir di Indonesia sebagai alternatif terhadap persoalan pertentangan antara bunga bank dan riba. Riba adalah penetapan bunga atau melebihi jumlah pinjaman saat pengembalian berdasarkan persentase tertentu dari jumlah pinjaman pokok yang dibebankan kepada peminjam. Riba sistemnya menggandakan uang tetapi cenderung untuk keperluan pribadi dan tidak sah menurut hukum, seperti rentenir. Sedangkan bunga bank sistemnya untuk membantu masyarakat keuntungan tersebut di bagi hasil oleh anggotanya dan sah menurut hukum. Berdasarkan presurvey yang dilakukan peneliti terkait motivasi menghindari riba pada mahasiswa sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Prasurvey Motivasi Menghindari Riba**

No	Pertanyaan	Ya (%)	Jumlah (org)	Tidak (%)	Jumlah (org)
1	Perbankan syariah terbebas dari praktik riba.	83,3	25	16,4	5
2	Saya mengetahui bahwa perbankan syariah dalam praktik operasionalnya menghindari dari maisir, gharar, dan riba	76,6	23	23,4	7
3	Saya mengetahui bahwa akad-akad yang digunakan di perbankan syariah adalah akad yang dijalankan sesuai dengan prinsip syariah.	86,6	26	13,4	4

Dari presurvey di atas, terlihat bahwa masih kurangnya mahasiswa/i memiliki daya tarik dan termotivasi terhadap perbankan Syariah. Dengan adanya larangan riba dan berbagai macam bahaya yang akan diterima maka seseorang akan merasakan adanya motivasi untuk menghindari riba. Dari motivasi tersebut maka seseorang akan merasa terdorong untuk melakukan atau menyingkirkan sesuatu hal yang mungkin akan merugikan atau menguntungkan dirinya. Motivasi berasal dari bahasa latin *move* yang artinya “menggerakkan”. Menurut Robbins (2018), motivasi adalah kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi dalam meraih tujuan organisasi yang dikondisikan oleh kemampuan upaya untuk memenuhi kebutuhan individual. Dengan demikian setelah terciptanya motivasi dalam diri seseorang untuk menghindari riba maka, akan mempengaruhi perilaku konsumen dalam mengambil keputusan. Beberapa faktor yang melatar belakangi nasabah dalam memilih perbankan syariah berasal dari luar maupun dari nasabah itu sendiri. Salah satu faktor yang mempengaruhi preferensi nasabah dalam menggunakan layanan perbankan syariah adalah motivasi menghindari riba

merupakan merupakan faktor yang ada dalam diri seseorang yang menggerakkan, mengarahkan perilaku untuk memenuhi tujuan tertentu. Dari hasil penelitian sebelumnya bahwa faktor utama nasabah mempertahankan hubungan dengan bank syariah adalah ketaatan mereka terhadap prinsip syariah. Nasabah memutuskan untuk tetap mempertahankan bank syariah berkaitan dengan masalah keimanan dan keakinan terhadap pengharaman riba bagi umat Islam.

Upaya yang harus dilakukan perbankan dalam meningkatkan jumlah nasabah selain motivasi adalah dengan mempelajari dan mengamati hal-hal yang mempengaruhi pengambilan keputusan nasabah untuk menggunakan jasa bank syariah. Karena nasabah merupakan pusat perhatian perusahaan. Pengetahuan adalah informasi yang diketahui dengan pemahaman dan potensi yang melekat di benak seseorang. Pengetahuan mahasiswa mengenai bank syariah mencakup pengetahuan produk, layanan, serta pengetahuan tentang penerapan nilai-nilai Syariah oleh perbankan syariah.

Mahasiswa perbankan syariah Fakultas Agama Islam UMSU yaitu mahasiswa yang mempelajari ilmu perbankan syariah di perguruan tinggi, jika melihat statusnya sebagai mahasiswa tentunya lebih paham mengenai riba, produk-produk perbankan dan prinsip ajaran islam. Apalagi dalam program studi perbankan syariah tentunya mempelajari tentang fiqih muamalah, hadist dan perbankan. Mahasiswa perbankan syariah sudah mengetahui mengenai bahaya, dampak dan dosa yang ditimbulkan dari riba, namun realita dilapangan masih sedikit mahasiswa jurusan perbankan syariah yang belum membuka rekening tabungan bank syariah atau menabung di bank syariah bahkan masih banyak mahasiswa yang menabung di bank konvensional. Berdasarkan hasil wawancara

kepada mahasiswa mereka menyatakan belum adanya fasilitas seperti ATM yang disediakan oleh pihak bank syariah di kampus maka mahasiswa masih belum menggunakan bank syariah

Berdasarkan presurvey yang dilakukan peneliti pada pengetahuan literasi keuangan mahasiswa sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Prasurvey Pengetahuan Literasi Keuangan**

No	Pertanyaan	Ya (%)	Jumlah (org)	Tidak (%)	Jumlah (org)
1	Saya mengetahui manfaat dan cara melakukan pengelolaan keuangan yang baik dan bijak	26,7	8	73,3	22
2	Saya mengetahui manfaat dan cara menyusun rencana anggaran keuangan	33,4	10	66,6	20
3	Saya mengetahui jenis-jenis sumber pendapatan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengeluaran-pemasukan	40	12	60	18

Dari presurvey di atas, menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan mahasiswa terhadap literasi keuangan. Pemahaman dan pengetahuan mengenai bank Syariah akan mempengaruhi keputusan yang akan dipilih oleh mahasiswa. Jika pengetahuan tentang bank syariah rendah maka dalam memandang dan keinginan untuk menjadi nasabah bank syariah pastinya rendah pula dan apabila pengetahuan tentang bank syariah tinggi maka keinginan untuk menjadi nasabah bank syariah pastinya tinggi. Pemahaman dan pengetahuan mengenai bank syariah akan mempengaruhi keputusan yang akan dipilih masyarakat, jika pengetahuan tentang bank syariah rendah maka dalam memandang dan keinginan untuk menjadi nasabah bank syariah pastinya rendah pula (Irsyad, 2016). Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang bank syariah menjadi isu strategis dalam perkembangan bank syariah di masa yang

akan dating. Semakin baik pengetahuan tentang bank syariah semakin tinggi kemungkinan untuk mengadopsi bank Syariah (Sunardi dan Maftukhah, 2015:37).

Motivasi nasabah muslim menjadi nasabah perbankan syariah bertujuan untuk menghindari riba karena sudah menyadari bahwa riba adalah salah satu perbuatan yang harus mereka hindari untuk mendapatkan keberkahan dari harta mereka. Bank Syariah menjadi salah satu faktor yang menarik mereka meyakini komitmen sungguh sungguh dari bank syariah. Untuk menjalankan bisnis perbankan yang anti riba dan berdasarkan syariat Islam. Berdasarkan latar belakang masalah maka peneliti menduga bahwa aspek motivasi menghindari riba dan pengetahuan literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah perbankan syariah. Latar belakang di atas, mengingat pentingnya menghindari riba dan pengetahuan literasi keuangan terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah, maka penulis termotivasi untuk melakukan sebuah penelitian tentang pengaruh motivasi menghindari riba dan literasi keuangan terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah secara parsial dan simultan.

Penelitian ini dilakukan untuk mencari fakta tentang hal tersebut dalam bentuk skripsi penelitian yang berjudul **“Pengaruh Motivasi Menghindari Riba dan Literasi Keuangan terhadap keputusan Menjadi Nasabah Perbankan Syariah”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang di kemukakan di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan Pengaruh Motivasi Menghindari

Riba dan Pengetahuan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Perbankan Syariah sebagai berikut :

1. Kurangnya sosialisasi dan pemahaman mahasiswa/i dalam mengambil keputusan menjadi nasabah perbankan
2. Kurangnya daya tarik mahasiswa terhadap perbankan syariah
3. Kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap literasi keuangan
4. Belum adanya fasilitas seperti ATM di kampus yang diberikan oleh pihak Bank Syariah.
5. Mahasiswa sudah mengetahui riba itu haram tetapi mereka masih menggunakan bank konvensional untuk menyimpan uang.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah motivasi menghindari riba berpengaruh terhadap keputusan untuk menjadi nasabah pada bank Syariah?
2. Apakah pengetahuan literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan untuk menjadi nasabah pada bank Syariah?
3. Apakah motivasi menghindari riba dan pengetahuan literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan untuk menjadi nasabah pada bank Syariah?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh hasil temuan mengenai :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi menghindari riba terhadap keputusan menjadi nasabah pada bank Syariah.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan literasi keuangan terhadap keputusan menjadi nasabah pada bank syariah
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi menghindari riba dan pengetahuan literasi keuangan terhadap keputusan menjadi nasabah pada bank syariah

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini ada dua segi manfaat penelitian yang diharapkan yaitu segi teoritis dan segi praktis :

##### **a. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadikan sebagai tambahan ilmu dan wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi menghindari riba dan pengetahuan literasi keuangan syariah dalam mengambil keputusan menjadi nasabah perbankan syariah

##### **b. Manfaat Praktis**

Dapat memberikan kontribusi praktis dan bermanfaat untuk perusahaan perbankan khususnya perbankan syariah untuk dapat meningkatkan pengetahuan motivasi menghindari riba dan pengetahuan produk perbankan Syariah serta sebagai bahan bacaan dan juga sumbangan pemikiran dalam memperkaya khazanah literatur Ekonomi Syariah bagi perpustakaan Universitas UMSU.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Dalam penyusunan sistematika pembahasan, penulisan melakukan penyusunan sistematika pembahasan sebagai berikut:

**BAB I: Pendahuluan**

Bab ini merupakan pendahuluan yang mengantarkan seluruh pembahasan selanjutnya. Bab ini berisi latar belakang masalah, indentifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II: Kajian Teori**

Bab ini merupakan kajian Pustaka yang berisi tentang paradigma penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka teori, dan hipotesis penelitian.

**BAB III: Metode Penelitian,**

Bab ini menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, dan lain sebagainya.

**BAB IV: Hasil penelitian,**

Bab ini merupakan gambaran umum objek penelitian, penyajian data, pengujian hipotesis, dan analisis data.

**BAB V: Penutup,**

Bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan, saran, rekomendasi, dan keterbatasan penelitian serta lampiran

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Motivasi Menghindari Riba**

###### **a. Pengertian Motivasi**

Motivasi berasal dari Bahasa latin yang berbunyi *move* yang berarti dorongan dan menggerakkan. Pentingnya motivasi karena motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan dan mendukung manusia. Menurut para ahli atau pendapat lain yang dikutip oleh Engel dalam American Encyclopedia, motivasi adalah kecendrungan (suatu sifat yang merupakan pokok pertentangan) dalam diri seorang yang membangkitkan topangan (Nugroho : 2003).

Motivasi merujuk dua pengertian, yaitu motif dan dorongan. Motif didefinisikan sebagai keinginan ataupun keadaan dari dalam hati seorang yang mengarahkan atau menyalurkan perilaku sampai pada tujuan. Sedangkan dorongan adalah kebutuhan psikologis dasar yang berhubungan dengan lapar, haus, serta perlindungan fisik. Dalam hubungan dengan pemasaran, motivasi digunakan untuk memprediksi perilaku konsumen mengenai apa yang akan dilakukan berkaitan dengan produk tertentu (Eddy:2008).

Adapun istilah dalam pengertian Motivasi berasal dari perkataan Bahasa Inggris yakni motivation. Namun perkataan asalnya adalah motive yang juga digunakan dalam Bahasa Melayu yakni kata motif yang berarti tujuan atau segala upaya untuk mendorong seseorang dalam melakukan sesuatu. Motivasi adalah alasan dari konsumen untuk berperilaku, perilaku yang ditunjukkan nya merupakan hasil dari dorongan untuk mengurangi ketegangan yang dirasakan karena kebutuhan tidak terpenuhinya. Oleh karena itu, sangat penting bagi pemasar untuk dapat menciptakan produk yang dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Sedangkan menurut (Rangkuti:2009) dalam bukunya mengatakan bahwa motivasi adalah kekuatan yang mendorong individu untuk melakukan suatu tindakan. Kekuatan yang mendorong tersebut dihasilkan oleh ketegangan sebagai hasil dari kebutuhan yang tidak terpenuhi. Individu secara sadar dan tidak sadar berusaha untuk mengurangi ketegangan tersebut melalui perilaku yang dapat memenuhi kebutuhannya dengan mengurangi stress yang dirasakannya.

### **b. Tujuan Motivasi**

Tujuan dari motivasi ialah sarana untuk mencapai sesuatu tujuan tertentu. Bagi bank, tujuan dari motivasi adalah dapat menggerakkan atau memacu para nasabah agar dapat timbul keinginan dan kemauan untuk meningkatkan investasi nasabah sehingga tercapai tujuan perbankan sesuai dengan yang diharapkan dan sesuai dengan target. Suatu tindakan memotivasi atau memberikan motivasi akan lebih dapat berhasil jika tujuannya jelas dan didasari oleh pihak yang diberi motivasi serta sesuai

dengan kebutuhan orang yang dimotivasi. Oleh karena itu, setiap orang yang akan diberikan motivasi harus mengenal dan memahami benar-benar latar belakang kehidupan, kebutuhan, dan kepribadian yang akan dimotivasi, termasuk di dalamnya antara seorang pegawai bank dan nasabah tersebut (Fairuz:2015).

### **c. Indikator Motivasi**

Indikator-indikator motivasi riba menurut Maslow sebagai berikut:

#### **1. Kebutuhan Fisiologis (Pysiological Needs)**

Kebutuhan fisikologis merupakan kebutuhan pokok manusia seperti makan, minum, bernafas, tidur. Dalam memenuhi kebutuhan fisiologis tersebut manusia harus memenuhinya tanpa ada unsur riba.

#### **2. Kebutuhan Keamanan (Safety Needs)**

Kebutuhan keamanan merupakan kebutuhan kestabilan, ketergantungan, perlindungan, bebas dari rasa takut dan ancaman. Kebutuhan keamanan manusia seperti asuransi, tabungan, serta pendidikan agar ke depannya lebih aman dan terjamin dalam memenuhi kebutuhan keamanan tersebut.

#### **3. Kebutuhan Sosial (Social and Belongingness Needs)**

Kebutuhan sosial merupakan kebutuhan untuk bersosialisasi dengan orang lain. Dalam memenuhi kebutuhan sosial maka bergaul dengan lingkungan masyarakat yang menerapkan prinsip syariah dan menghindari adanya unsur riba.

#### **4. Kebutuhan Harga Diri (Self Esteem Needs)**

Kebutuhan harga diri dapat dibagi menjadi dua kategori. Pertama, kebutuhan terhadap kekuasaan, prestasi, pemenuhan diri, kekuatan dan kemampuan untuk memberi keyakinan, dan kehidupan serta kebebasan. Kedua, kebutuhan terhadap nama baik (reputation), status, keberhasilan, pengakuan dan penghargaan.

#### 5. Kebutuhan Aktualisasi Diri

Kebutuhan aktualisasi diri merupakan kebutuhan puncak yang menyebabkan seseorang bertindak bukan atas dorongan orang lain, tetapi karena kesadaran dan keinginan diri sendiri (Wijono, 2010). Dengan demikian pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi menghindari riba yaitu dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang untuk menghindari bahaya riba atau bunga Bank yang telah diharamkan oleh Allah dengan tujuan memulai transaksi yang lebih halal yang tidak bertentangan dengan prinsip ekonomi Islam.

## **2. Minat**

### **a. Pengertian Minat**

Minat merupakan suatu keinginan yang timbul dari dalam diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Pandji Minat adalah rasa suka dan tertarik pada suatu objek atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh biasanya ada kecenderungan untuk memberi objek yang disenanginya tersebut. Minat lebih dikenal sebagai keputusan pemakaian atas memilih jasa atau produk tertentu.

Minat adalah perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi, atau memiliki sesuatu. Disamping itu, minat merupakan bagian dari rana afeksi, mulai dari kesadaran samapai pada pilihan nilai. Gerungan menyebutkan minat merupakan pengarahannya perasaan dan penafsiran untuk suatu hal.

Menurut Hutomo dkk (2016) keputusan memilih produk merupakan proses koleksi yang mengkombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternatif, dan memilih satu diantaranya yang kuat hubungannya dengan karakter personal dan mengambil keputusan. Minat adalah aspek kejiwaan dan bukan hanya mewarnai perilaku seseorang yang merasa tertarik kepada sesuatu. Selain itu minat memiliki makna yang luas karena dengan minat akan mampu merubah sesuatu yang belum jelas menjadi jelas. Minat konsumen atau minat memilih adalah seberapa besar kemungkinan konsumen membeli suatu produk atau seberapa besar kemungkinan konsumen untuk berpindah dari suatu produk ke produk lain (Arista dan Rahayu, 2011). Dari beberapa pengertian di atas dapat dikemukakan bahwa minat mengandung unsur yaitu sebagai berikut:

- 1) Adanya pemusatan perhatian. Perasaan dan pikiran dari apa yang membuat tertarik.
- 2) Ada perasaan senang terhadap objek yang menjadi sasaran.

#### **b. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat**

Faktor faktor yang mempengaruhi minat pada dasarnya sama dengan yang diberikan oleh pelanggan, artinya apabila lembaga keuangan ingin meningkatkan minat nasabah maka lembaga keuangan syariah pemasaran produknya dengan menggunakan komunikasi eksternal (iklan dan bentuk

promosi) maka calon nasabah akan mengetahui produk dan kegunaan produk tersebut tertarik menggunakan bank syariah. Menurut Lupiyoadi dan Hamdani (2009) adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat Menurut Rambat Lupiyoadi yaitu sebagai berikut:

- 1) Bauran pemasaran merupakan sesuatu yang sangat berpengaruh pada perusahaan dalam memasarkan produk serta jasa. Kegiatan promosi tidak hanya berperan sebagai alat komunikasi antara perusahaan dengan konsumen, melainkan juga sebagai alat guna mempengaruhi konsumen pada kegiatan pembelian atau penggunaan jasa sesuai dengan keinginan dan kebutuhannya. Promosi merupakan suatu komunikasi informasi penjual dan pembeli yang bertujuan tidak mengenal menjadi mengenal, jadi pembeli tetap mengingat produk yang digunakan. Dengan adanya promosi maka nasabah akan mendapatkan informasi mengenai apapun yang akan digunakan sebagai pertimbangan untuk memutuskan produk apa yang akan dipilih.
- 2) Kebutuhan yaitu sama dengan keinginan. Kebutuhan merupakan sesuatu yang dibutuhkan manusia untuk mempertahankan hidup serta untuk memperoleh kenyamanan, kesejahteraan dan kelangsungan hidup.

### **c. Indikator Minat**

Kotler menjelaskan bahwa menabung diasumsikan sebagai minat beli merupakan perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek yang

menunjukkan keinginan pelanggan untuk melakukan pembelian. Aspek aspek yang terdapat dalam minat beli adalah sebagai berikut:

1. Perhatian (Attention) adanya perhatian yang besar dari konsumen terhadap suatu produk (barang atau jasa).
2. Ketertarikan (Interest) setelah adanya perhatian maka akan timbul rasa tertarik pada konsumen.
3. Keinginan (Desire) berlanjut pada perasaan untuk menginginkan atau memiliki suatu produk tersebut.
4. Keyakinan (Conviction) kemudian timbul keyakinan pada diri individu terhadap produk tersebut sehingga menimbulkan keputusan (proses akhir) untuk memperolehnya dengan tindakan membeli.

### **3. Perbankan Syariah**

Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha-Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usaha lainnya. Sama seperti halnya dengan bank konvensional, bank syariah juga menawarkan nasabah dengan bank konvensional adalah dalam produk perbankan. Hanya saja bedanya dengan bank konvensional adalah dalam hal penentuan harga. baik terhadap harga jual maupun harga belinya.

### **4. Riba**

Secara bahasa riba artinya tambahan ( ziyadah ) atau berarti tumbuh dan membesar ( Zainuddin ). Riba ( usury ) adalah melebihi keuntungan ( harta ) dari salah satu pihak dalam transaksi jual beli atau pertukaran barang yang

sejenis tanpa memberikan imbalan terhadap kelebihan itu (riba fadl), atau pembayaran hutang yang harus di lunasi oleh orang yang berhutang lebih besar daripada jumlah pinjamannya sebagai imbalan terhadap tenggang waktu yang telah lewat (riba nasi'ah) (Tho'in:2016).

Riba juga diartikan sebagai tambahan yang diambil atas adanya suatu utang piutang antara dua pihak atau lebih yang telah diperjanjikan pada saat awal dimulainya perjanjian (Ismail 2011). Dalam hal ini, riba memiliki makna yang sama dengan bunga sesuai dengan consensus dari semua ahli hukum Islam atau fuqaha tanpa terkecuali.

Menurut (Chair:2014) riba dalam Pandangan Islam sudah jelas diketahui bahwa Islam melarang riba dan memasukkannya dalam dosa besar. Tetapi Allah SWT dalam mengharamkan riba menempuh metode secara gradual (step by step). Terkait dengan hal tersebut, terdapat beberapa dalil Islam yang melarang sistem riba. Namun demikian Allah SWT menurunkan risalah larangan praktik riba dengan menggunakan empat tahapan (Zulkifli:2007).

Riba tidak akan menambah kebaikan di sisi Allah SWT. Allah berfirman,

وَمَا أَتَيْتُم مِّن رِّبَا لِيُضْفَىٰ إِلَىٰ رِبَاكَ وَلَا يَكْبُرُ لَكُمْ بِهِ عَدْوٌ لِلَّهِ  
وَمَا أَتَيْتُم مِّنْ وَكَآةٍ ذُرِّيُّوْنَ وَجْهَ اللَّهِ فِ أَوْلَادِكُمْ هُمْ أَلْمُضَعِفُونَ

*"Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipatgandakan (pahala)." (QS. ar-Ruum: 39).*

## 5. Pengetahuan Literasi Keuangan Syariah

### a. Pengertian Literasi Keuangan Syariah

Pengertian Literasi keuangan telah dipelajari diberbagai bidang, termasuk tentang perilaku konsumen. Literasi merupakan hal yang berhubungan dengan pengetahuan dan pengetahuan itu menunjukkan unsur yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang. Menurut program International for Student Assessment (PISA) literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman tentang konsep-konsep keuangan dan risiko, dan keterampilan, motivasi, kepercayaan diri untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman tersebut untuk membuat keputusan yang efektif dan berbagai konteks keuangan, untuk meningkatkan partisipasi dalam kehidupan ekonomi. Sehingga literasi keuangan mengacu pada pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menangani tantangan keuangan dan keputusan dalam kehidupan sehari-hari (Dikria dan Minarti, 2016).

Menurut Rohrke & Robinson literasi keuangan merupakan solusi terbaik untuk memberitahu konsumen tentang manfaat mempunyai hubungan pada Lembaga keuangan yang diantaranya yaitu pendanaan serta kredit, kemampuan untuk membangun keuangan yang positif. Sedangkan menurut Haiwood, financial literacy tentunya mempengaruhi bagaimana seseorang menyimpan dana, meminjam, berinvestasi serta mengelola keuangan. Kecakapan finansial juga disini lebih menekankan pada kemampuan untuk memahami konsep dasar dari ilmu ekonomi dan keuangan, sehingga bagaimana dapat menerapkan secara tepat (Yusita, 2017).

Otoritas jasa keuangan mendefinisikan literasi keuangan sebagai kemampuan dalam memahami, jadi literasi keuangan adalah kemampuan

mengelola dana yang dimiliki agar berkembang dan agar lebih hidup lebih sejahtera di masa yang akan datang. Otoritas jasa keuangan (OJK) menyatakan bahwasannya misi penting dari program literasi keuangan adalah untuk melakukan edukasi bidang keuangan kepada masyarakat agar dapat mengelola keuangan secara cerdas, supaya rendahnya pengetahuan tentang industri keuangan dapat diatasi dan masyarakat tidak mudah tertipu pada produk-produk investasi dan menawarkan keuntungan tinggi dalam jangka pendek tanpa mempertimbangkan risikonya.

Literasi keuangan juga mempengaruhi cara berfikir seseorang terhadap kondisi serta mempengaruhi pengambilan keputusan yang strategis dalam hal keuangan dan pengolahan yang lebih baik bagi pemilik usaha. Literasi keuangan merupakan sebuah tingkatan yang mana dapat memahami konsep dari keuangan dan proses dari sebuah kemampuan untuk mengurus pribadinya secara baik dalam jangka waktu pendek, sedang, maupun seumur hidup dan merubah keadaan ekonominya.

Lusardi dan Mitchell (2014) dalam penelitiannya menyatakan bahwa literasi keuangan terdiri dari sejumlah pengetahuan dan kemampuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk mengelola atau menggunakan sejumlah uang atau meningkatkan taraf kehidupannya dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan.

Berbeda dengan literasi keuangan konvensional, literasi keuangan syariah merupakan pemahaman seseorang mengenai keuangan syariah.

Pemahaman ini termasuk prinsip dasar, akad transaksi, Lembaga dan juga produk keuangannya.

Perilaku keuangan syariah diartikan sebagai implementasi yang didasarkan atas ilmu hukum syariah, setiap individu harus dapat mengelola keuangan pribadinya dengan cara membangun melek finansial yang mengarah pada perilaku keuangan yang sehat dan sesuai dengan tautan syariah. Dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi keuangansyariah adalah pengetahuan dan kemampuan individu dalam mengelola keuangan untuk tujuan pengambilan keputusan yang sesuai dengan hukum dan prinsip dasar syariah yang kemudian akan bermanfaat bagi masyarakat di masa mendatang.

#### **b. Aspek-aspek Literasi Keuangan**

Literasi keuangan terdapat beberapa aspek keuangan yang memungkinkan seseorang individu untuk mengoptimalkan atau menerapkan literasi yang dimiliki secara maksimal. Aspek inilah yang akan membantu individu dalam perencanaan keuangan yang sehat di masa mendatang yaitu sebagai berikut (Nababan dan Sadalia, 2012):

##### 1) Basic Personal Finance (Dasar-dasar keuangan)

Basic personal finance yaitu mencakup berbagai pemahaman dasar seorang dalam suatu sistem keuangan, yaitu bagaimana seorang individu mengatur pendapatan dalam pengeluaran serta memahami konsep dasar keuangan, seperti perhitungan sederhana, bunga majemuk, likuiditas, dan lain sebagainya.

2) Money management (pengelolaan keuangan)

Pengelolaan keuangan mengajari bagaimana seorang individu mengelola keuangan pribadi mereka. Semakin banyak pemahaman mengenai literasi keuangan maka semakin baik individu tersebut dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Konsep money management mencakup bagaimana setiap individu dalam menganalisis keuangan pribadi mereka. Dalam hal ini individu diarahkan tentang bagaimana Menyusun anggaran dan membuat prioritas penggunaan dana yang tepat sasaran.

3) Credit and Debt Management (management utang dan kredit)

Berdasarkan UU No.10 Tahun 1998 tentang perubahan atas UU No. 10 Tahun 1992 tentang perbankan, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antar bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak meminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Management hutang atau Debt management adalah proses pembayaran hutang dengan melibatkan pihak ketiga untuk membantu peminjam hutang. Untuk lebih memudahkan pengaturan hutang maka sebaiknya dibuat rencana dimana dalam rencana tersebut terdapat Langkah dimana pihak ketiga memantau pengelolaan hutang dari seseorang.

4) Saving and Investment (Tabungan dan investasi)

Tabungan merupakan bagian pendapatan yang tidak dipergunakan untuk kegiatan konsumsi. Sedangkan investasi adalah bagian dari pendapatan yang dipergunakan untuk kegiatan menghasilkan barang atau jasa yang dapat menghasilkan keuntungan.

#### 5) Risk Management (manajemen resiko)

Risiko adalah sesuatu yang muncul akibat dari adanya suatu ketidakpastiaan. Banyak cara yang dilakukan oleh individu untuk mengurangi kemungkinan risiko yang akan terjadi, yakni dengan menjalankan manajemen risiko. Manajemen risiko adalah pelaksanaan fungsi manajemen dalam penanggulangan risiko, yang bertujuan untuk mengelola risiko sehingga kerugian yang dialami dapat diminimalisir atau memaksimalkan keuntungan yang dapat diperoleh.

Terdapat 3 proses manajemen resiko, yaitu :

##### 1) Identifikasi risiko

Dalam proses ini terlebih dahulu dilakukan identifikasi mengenai risiko apa saja yang kemungkinan besar akan terjadi. Caranya yaitu dengan menelusuri sumber-sumber risiko sampai dengan waktu yang ditemukan.

##### 2) Evaluasi dengan pengukuran risiko

Tujuan dari dilakukannya adalah supaya karakteristik risiko dapat dipahami dengan baik. Setelah evaluasi dilakukan Langkah selanjutnya yaitu melakukan risiko, dengan memahami seberapa risiko yang mungkin akan dihadapi sehingga kita dengan mudah melakukan rencana penanggulangan risiko.

##### 3) Pengelolaan risiko

Pengelolaan risiko dilakukan dengan cara membuat rencana penanggulangan risiko. Langkah yang dilakukan yakni dengan memisahkan ataupun menggolongkan risiko berdasarkan besar atau kecilnya keuntungan atau kerugian yang akan dihadapi. Ketika penggolongan risiko dapat dilakukan dengan baik maka diharapkan hasilnya pun akan optimal.

### **c. Faktor-faktor Yang Dapat Mempengaruhi Literasi Keuangan**

Beberapa faktor yang dianggap mempengaruhi pengaruh literasi keuangan adalah sebagai berikut:

#### 1) Jenis Kelamin

Jenis kelamin merupakan hal yang sangat berpengaruh. Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya bahwasannya literasi keuangan laki-laki jauh lebih baik dari pada literasi keuangan pada perempuan. Laki-laki dianggap pandai mengelola keuangan karena laki-laki mengutamakan pikirannya dalam mengambil keputusan keuangan, sedangkan perempuan lebih mengutamakan sikap emosional dalam mengatasi konsumsi. Hal ilmiah yang menyebabkan laki-laki lebih mampu mengontrol dirinya dalam melakukan kegiatan konsumsi. Laki-laki lebih mandiri secara finansial dan lebih percaya diri dalam pengelolaan keuangan dibandingkan dengan perempuan (Sutrisno, 2002).

#### 2) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Indeks Prestasi Kumulatif adalah satu alat ukur prestasi dibidang akademik atau Pendidikan. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) terdiri dari mahasiswa dengan IPK tinggi (3,00-4,00) dan rendah kurang dari (2,99).

Dengan adanya perbedaan IPK mahasiswa maka akan menunjukkan kemampuan akademik mahasiswa. Sehingga diharapkan semakin tinggi IPK mahasiswa semakin baik pula pengetahuannya terutama tentang pengelolaan uang (Agustin, 2012).

### 3) Status Pekerjaan

Faktor pekerjaan adalah profesi yang disandang seorang dalam melakukan aktivitas yang memberikan hasil baik berupa pengalaman atau materi yang dapat menunjang kehidupannya. Mahasiswa dengan pengalaman kerja yang kurang memiliki profitabilitas yang rendah minim dalam hal pengetahuan dan pemahaman terkait masalah keuangan dibandingkan dengan yang memiliki banyak pengalaman pekerjaan.

Terdapat dua kategori dalam status pekerjaan mahasiswa, yakni ada yang sudah memiliki pekerjaan dan ada yang belum. Mahasiswa yang sudah bekerja tentu diharapkan memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih baik daripada mahasiswa yang belum bekerja. Hal ini disebabkan karena mahasiswa yang sudah bekerja tentu memiliki banyak pengalaman tentang pengelolaan keuangan pribadinya.

#### **d. Manfaat Literasi Keuangan Syariah**

Literasi Keuangan syariah merupakan tolak ukur yang mempengaruhi seberapa pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang mengenai prinsip keuangan islam pada Lembaga jasa keuangan dan produk jasa keuangan syariah. Dengan pengaruh literasi keuangan yang baik maka dapat diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam proses pengamabilan

keputusan sehingga tujuan dan perencanaan keuangan dapat tercapai secara maksimal.

Pada dasarnya antara mahasiswa dengan Lembaga jasa keuangan syariah tentu saling membutuhkan sehingga semakin tinggi pengaruh literasi keuangan syariah maka semakin banyak mahasiswa yang akan memanfaatkan produk dan jasa di perbankan syariah atau Lembaga keuangan syariah lainnya. Dalam hal ini potensi keuntungan yang diperoleh akan semakin besar.

Prinsip-prinsip ekonomi syariah, literasi keuangan syariah memberikan beberapa manfaat, yaitu sebagai berikut:

- 1) Dengan adanya literasi keuangan syariah yang tertanam dalam diri seorang individu maka akan memudahkan dalam proses pengambilan keputusan berdasarkan prinsip syariah.
- 2) Semakin banyak orang menabung dan melakukan kegiatan investasi secara syariah maka diharapkan kegiatan ekonomi akan berjalan stabil, karena sistem keuangan syariah secara tegas melarang riba atau bunga, maysir (Spekulasi), dan juga tadhlis (penipuan)

#### **e. Indikator Literasi Keuangan Syariah**

Literasi keuangan akan berjalan dengan baik apabila diterapkan sepenuhnya dalam kehidupan sehari-hari. Cara mengimplementasikannya yaitu dengan memanfaatkan Lembaga keuangan yang ada dan menggunakan produk dan jasa keuangan yang disediakan. Beberapa indikator yang masuk ke dalam literasi keuangan syariah adalah sebagai berikut (Dikria dan Minarti, 2016):

### 1) Pengetahuan dasar keuangan syariah

Pengetahuan adalah salah satu aspek yang umum sekaligus harus dimiliki dalam konsep literasi keuangan. Agar dapat mengelola keuangan, seorang harus memiliki pengetahuan tentang keuangan. Seseorang dapat meningkatkan kesejahteraan finansial individu ketika orang tersebut memiliki pengetahuan. Pengetahuan tentang keuangan mencakup pengetahuan keuangan pribadi yakni bagaimana mengatur pendapat dan pengeluaran, serta memahami konsep dasar keuangan (Wagland, and Taylor, 2009). Konsep dasar keuangan termasuk perhitungan Bunga majemuk, tingkat bunga sederhana, nilai waktu dari uang, dan lainnya.

Dalam ekonomi Islam segala bentuk kegiatan yang tidak didasarkan pada prinsip ekonomi Islam hanya akan mendatangkan keuntungan sesaat yang akan menimbulkan banyak kerugian. Sebagai seorang muslim yang sudah semestinya memiliki pengetahuan yang baik terutama dalam hal keuangan Islam, apa saja yang dilarang dalam kegiatan ekonomi dan apa saja yang harus dilakukan.

### 2) Akad dalam keuangan syariah

Dari segi kompensasi, akad dibagi menjadi 2 bagian yakni:

- 1) Akad Tabbaru' adalah segala macam perjanjian yang menyangkut non for profit (transaksi nirlaba). Transaksi ini pada hakikatnya bukan transaksi bisnis untuk mencari keuntungan komersial. Akad tabbaru' dilakukan dengan tujuan tolong menolong dalam rangka

berbuat kebaikan. Dalam akad tabbaru' pihak yang berbuat kebaikan tersebut tidak berhak mensyaratkan imbalan apapun kepada pihak lainnya. Imbalan dari akad tabbaru' adalah dari Allah Swt bukan dari manusia. Namun demikian, pihak yang berbuat kebaikan tersebut boleh meminta kepada counterpart untuk sekedar menutup biaya (cover the cost) yang dikeluarkan untuk melakukan akad tabbaru' itu (Karim, 2016).

- 2) Meminjamkan uang, akad meminjamkan uang ini ada beberapa macam jenisnya, setidaknya 3 jenis, yakni sebagai berikut, Bila pinjaman ini diberikan tanpa mensyaratkan apa pun, selain mengembalikan pinjaman tersebut setelah jangka waktu tertentu, maka bentuk pinjaman uang tersebut setelah jangka waktu tertentu, maka bentuk meminjamkan uang seperti ini disebut sebagai qrad. Selanjutnya, jika dalam meminjamkan uang ini si pemberi pinjaman mensyaratkan suatu jaminan dalam bentuk atau jumlah tertentu, maka bentuk pemberian pinjaman seperti ini disebut dengan Rahn. Ada lagi suatu bentuk mengambil alih piutang dari pihak lain. Bentuk pemberian pinjaman uang dengan maksud seperti ini disebut hiwalah (Karim, 2016).
- 3) Meminjamkan Jasa yaitu, seperti akad meminjamkan uang akad meminjamkan jasa juga terbagi menjadi tiga jenis. Bila kita meminjamkan diri kita yaitu, (jasa keahlian, keterampilan, dan sebagainya) saat ini untuk melakukan sesuatu atas nama orang lain, maka hal ini disebut wakalah. Karena kita melakukan sesuatu atas

nama orang yang kita bantu tersebut, sebenarnya kita menjadi waki; orang lain, itu sebabnya akad diberi nama wakalah. Selanjutnya, bila akad wakalah ini di rinci tugasnya, yakni bila kita menawarkan jasa kita untuk menjadi wakil seseorang, dengan tugas menyediakan jasa custody (penetapan, pemeliharaan) bentuk peminjaman jasa seperti ini disebut akad wadiah (Karim, 2016).

- 4) Akad Ijarah adalah segala macam perjanjian yang menyangkut for profit transaction. Akad akad ini dilakukan dengan tujuan mencari keuntungan, oleh karena itu bersifat komersial.

Akad Ijarah terbagi menjadi 2 bagian, yaitu:

- 1) Natural certainly Contracts (NCC)
 

Natural certainly contracts yakni kedua belah pihak saling mempertaruhkan asset yang dimilikinya, karena itu objek penukaran ( baik barang maupun jasa) pun harus diterapkan di awal akad dengan pasti, baik jumlahnya (quantity), mutunya (quality), harganya (price) dan waktu penyerahan (time of delivery) jadi kontak kontak kontrak ini secara “sunnatullah” (by their nature) menawarkan return yang tetap dan pasti. Yang termasuk dalam kategori ini adalah kontrak kontrak yang berbasis jual beli, upa mengupah, dan sewa menyewa.
- 2) Natural Uncertainly Contracts (NUC) Yakni pihak pihak yang berinteraksi saling, mencampurkan asetnya (baik real assets maupun finansial assets) menjadi satu kesatuan, dan kemudian menanggung resiko Bersama sama untuk mendapat keuntungan. Di

sini, keuntungan dan kerugian di tanggung berasa. Karena itu, baik dari segi jumlah maupun waktunya.

### B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah usaha peneliti untuk mencari perbandingan dan menemukan sumber inspirasi baru bagi penulis untuk melakukan penelitian dan untuk menunjukkan keorisinalan dari penelitian. Kajian yang mempunyai relasi atau keterkaitan dengan kajian ini antara lain:

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Sumber
1	Fauzi dan Murniawaty (2020)	Pengaruh Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh secara parsial terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah oleh variabel religiusitas sebesar 4,494% sedangkan variabel literasi keuangan syariah sebesar 17,977%. Variabel religiusitas dan literasi keuangan syariah berpengaruh simultan terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah sebesar 25,3%.. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diharapkan mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang telah didapatkan dengan memperdalam agama	Jurnal

			dan mempelajari mengenai literasi keuangan syariah untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.	
2	Puji dan Hakim (2021)	Peran Gender sebagai Variabel Moderating Pembelajaran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Bank Syariah	Hasil riset ini menyimpulkan jika pembelajaran perbankan syariah, religiuistas dan inklusi keuangan berpengaruh secara signifikan dan literasi keuangan tidak berdampak secara signifikan pada minat menabung dibank syariah serta gender berperan sebagai variabel moderasi antara pembelajaran perbankan syariah dan inklusi keuangan syariah pada minat menabung dibank syariah secara signifikan. Tetapi gender tidak dapat memoderasi antara literasi keuangan syariah juga religiusitas pada minat menabung di Bank Syariah pada mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Surabaya	Jurnal
3	Ruwaidah (2020)	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah	Hasil penelitian menunjukkan pada uji t (parsial) satu variabel berpengaruh signifikan yakni literasi keuangan syariah dengan nilai $T_{hitung} 2.436 > T_{tabel} 1,990$ . Dan berpengaruh simultan terhadap keputusan mahasiswa $F_{hitung} 3.469 > F_{tabel} 3,12$ . <i>Nilai R-Square</i> sebesar 0,060% keterpengaruhan literasi keuangan syariah dan <i>shariah governance</i> terhadap keputusan mahasiswa didominasi oleh variable literasi euangan syariah,	Jurnal

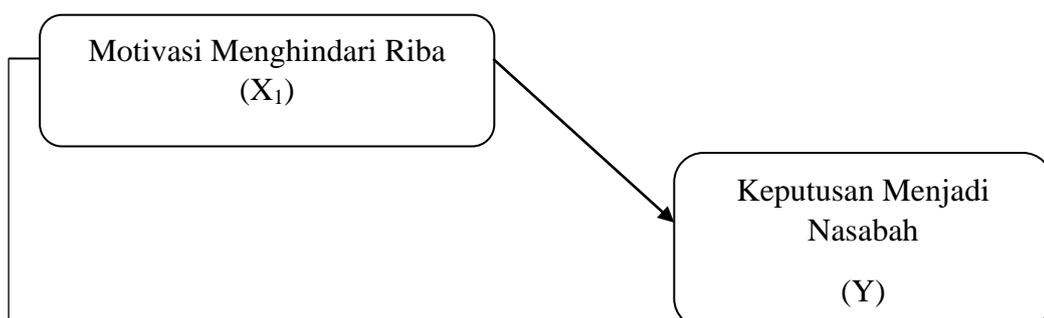
			dibuktikan dengan nilai koefisien regresi literasi keuangan syariah sebesar 0,222.	
4	<b>Agustin dan Hakim (2022)</b>	Peran Religiusitas Sebagai Variabel Moderating Pengetahuan, Persepsi Produk Bank Syariah dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Syariah	Dari hasil analisis riset ini, pengetahuan mampu mempengaruhi minat investasi syariah meskipun kurang signifikan terhadap variabel minat investasi syariah sedangkan persepsi produk bank syariah dan literasi keuangan berpengaruh positif serta signifikan terhadap minat investasi syariah. Kemudian religiusitas dapat memoderasi pengetahuan, persepsi produk bank syariah dan literasi keuangan terhadap minat investasi syariah	Jurnal
5	Winarti (2021)	Pengaruh Pengetahuan Nasabah terhadap Minat Menabung Di BNI Syariah KCP Kuningan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan nasabah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menabung. Hal ini dibuktikan Berdasarkan Hasil uji t menunjukkan nilai thitung sebesar 0,110 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,004. Jika dibandingkan dengan t table (1,66277) maka thitung > t table dan p < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Ho diterima Ha di tolak, artinya pengetahuan nasabah tentang produk ada pengaruh signifikan	Jurnal

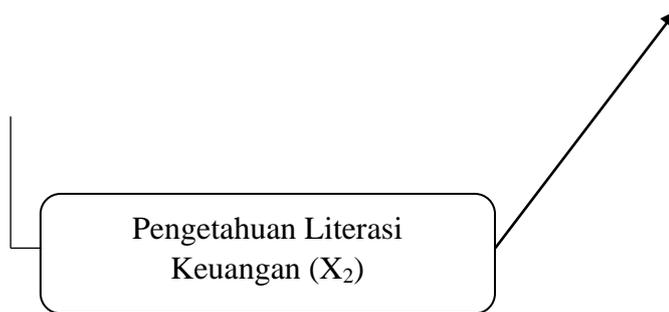
			<p>terhadap minat menabung di BNI Syariah KCP Kuningan. Dan hasil uji Determinasi <i>Model Summery</i> diperoleh nilai R Square ( ) adalah sebesar 0,094 atau 9,4%. Jadi 9,4% pengambilan keputusan menabung di BNI Syariah KCP Kuningan dapat di jelaskan oleh variabel pengetahuan nasabah artinya 90,6 (100% - 9,4%) dipengaruhi oleh faktor lain dari luar penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak faktor yang mempengaruhi Minat Menabung di BNI Syariah KCP Kuningan.</p>	
6	Putri dan Phan (2022)	Analisis Keputusan Faktor Demografi Menjadi Nasabah Bank Syariah Indonesia Region Medan	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa faktor demografi tingkat pendidikan, pendapatan dan distribusi memiliki keterlibatan dalam menentukan keputusan menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia.	Jurnal
7	Pradesyah (2020)	Pengaruh Promosi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Di Bank Syariah (Studi Kasus Di Desa Rahuning)	Dari hasil penelitian yang dilakukan, mendapatkan hasil bahwa variabel promosi dan pengetahuan memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat melakukan transaksi di bank syariah. Dari kedua variabel bebas tersebut, yang memiliki pengaruh	Jurnal

			lebih tinggi adalah promosi, dimana adanya promosi dapat memunculkan pengetahuan masyarakat terkait dengan lembaga ekuangan syariah, dan hal inilah yang menimbulkan minat masyarakat melakukan transaksi di bank syariah.	
8	Putri dan Phan (2022)	Analisis Keputusan Faktor Demografi Menjadi Nasabah Bank Syariah Indonesia Region Medan	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa faktor demografi tingkat pendidikan, pendapatan dan distribusi memiliki keterlibatan dalam menentukan keputusan menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia.	Jurnal

### C. Kerangka Pemikiran

Kerangka teoritis ini diambil dari teori-teori yang dikutip. Dalam penelitian ini, ada tiga variabel yang digunakan yaitu Motivasi Menghindari Riba ( $X_1$ ) dan Literasi Keuangan ( $X_2$ ) sebagai variabel independen serta Keputusan Nasabah sebagai variabel dependen ( $Y$ ). Landasan teori menjelaskan bentuk kerangka untuk memaparkan pengaruh motivasi menghindari riba dan pengetahuan literasi keuangan terhadap keputusan menjadi nasabah perbankan syariah.





**Gambar 2.1 Kerangka Teoritis**

#### **D. Hipotesis**

Pengertian hipotesis menurut Sugiyono (2019) adalah jawaban sementara terhadap rumusan penelitian dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Hipotesis merupakan dugaan sementara yang mungkin benar dan mungkin salah sehingga dapat dianggap atau dipandang sebagai konklusi atau kesimpulan yang sifatnya sementara, sedangkan penolakan atau penerimaan suatu hipotesis tersebut tergantung dari hasil penelitian terhadap faktor-faktor yang dikumpulkan,, kemudian diambil kesimpulan.

Berdasarkan latar belakang dan masalah pokok maka yang menjadi hipotesis penulis, yaitu:

Ha<sub>1</sub> :Terdapat pengaruh Motivasi menghindari terhadap keputusan menjadi nasabah perbankan Syariah

Ho<sub>1</sub> : Tidak terdapat pengaruh Motivasi menghindari riba terhadap keputusan menjadi nasabah perbankan syariah

Ha<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh Pengetahuan literasi keuangan terhadap keputusan menjadi nasabah perbankan Syariah

Ho<sub>2</sub> : Tidak terdapat pengaruh Pengetahuan literasi keuangan terhadap keputusan menjadi nasabah perbankan syariah

$H_3$  : Terdapat pengaruh motivasi menghindari riba dan pengetahuan literasi keuangan secara simultan terhadap keputusan menjadi nasabah perbankan Syariah

$H_{03}$  : Tidak terdapat motivasi menghindari riba dan pengetahuan literasi keuangan secara simultan terhadap keputusan menjadi nasabah perbankan syariah

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Metode Penelitian**

Metode dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka dengan metode asosiatif, dimana penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Metode asosiatif merupakan adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel ataupun lebih.

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Agama Islam UMSU yang dijadikan sebagai objek penelitian yang beralamat di Glugur Darat II, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20238 pada bulan Februari 2023 sampai dengan selesai.

##### **C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Data**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU yang berjumlah 345 mahasiswa. Menurut (Sugiyono, 2018) Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sedangkan teknik pengambilan sampel disebut dengan sampling. Teknik pengambilan sampel yaitu *random sampling*, maksudnya pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak dan semua populasi penelitian mempunyai kesempatan sama untuk dijadikan sebagai sampel tanpa didasarkan pada kriteria tertentu (Soewadji, 2012:140). Adapun jumlah populasi pada penelitian ini berjumlah 345 menggunakan ketentuan  $e = 10\%$ . Rumus pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n : Jumlah sampel

N : Total populasi

E : Toleransi terjadinya kesalahan (10%)

Sehingga:

$$n = \frac{345}{1 + 345 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{345}{3,51} = 77,52 \text{ (dibulatkan 78 orang)}$$

Jadi jumlah keseluruhan responden dalam penelitian ini adalah 78 mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah kegiatan menguji hipotesis, yaitu dengan menguji kecocokan teori dan fakta. Biasanya hubungan membaca dan paparannya bergantung pada variabel. Variabel Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Independent (Variabel bebas) Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat (dependent variable). variabel Dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 secara mandiri yaitu :
  - a. Motivasi Menghindari Riba ( $X_1$ )
  - b. Pengetahuan Literasi Keuangan ( $X_2$ )
2. Variabel Dependen(variabel terikat) Variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen yang mana variabel dependen adalah Keputusan Nasabah (Y) dalam menggunakan perbankan syariah.

#### E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur, sehingga peneliti dapat mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut.

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini yaitu:

**Tabel 3.1**

**Tabel Definisi Operasional Variabel**

No.	Variabel	Definisi Variabel	Indikator
1	Keputusan Menjadi Nasabah	Keputusan nasabah merupakan proses dimana konsumen melewati lima tahap yaitu: tahap pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi	1. Pengenalan Masalah 2. Pencarian informasi 3. Evaluasi alternatif 4. Keputusan pembelian 5. Perilaku pasca

		alternatif keputusan pembelian, pasca pembelian dan perilaku pasca pembelian, yang dimulai jauh sebelum pembelian actual dilakukan dan memiliki dampak yang lama setelah itu.  Sumber : Kotler dan Keller (2017)	pembelian
2	Motivasi Menghindari Riba	Serangkaian upaya untuk memenuhi tingkah laku orang lain dengan mengetahui terlebih dulu tentang apa yang membuat seseorang membuat bergerak.  Sumber : Mankunegara (2016)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebutuhan fisiologis</li> <li>2. Kebutuhan keamanan</li> <li>3. Kebutuhan sosial</li> <li>4. Kebutuhan harga diri</li> <li>5. Kebutuhan aktualisasi diri</li> </ol>
3	Pengetahuan Literasi Keuangan	Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menangani tantangan keuangan dan keputusan dalam kehidupan sehari-hari  Sumber: Dikria dan Minarti (2016)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan tentang konsep keuangan</li> <li>2. Kemampuan untuk berkomunikasi tentang konsep keuangan</li> <li>3. Kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi</li> <li>4. Kemampuan dalam membuat keputusan keuangan</li> <li>5. Keyakinan untuk membuat perencanaan keuangan di masa depan</li> </ol>

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data sesuai tata cara penelitian sehingga diperoleh data yang dibutuhkan. Menurut Sugiyono (2019) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, observasi, dan wawancara.

### 1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode mengkaji dan mengolah data dari dokumendokumen yang sudah ada sebelumnya dan mendukung data penelitian. “Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri historis” (Sugiyon, 2019). Metode dokumentasi digunakan untuk mengupulkan data sumber nasabah.

### 2. Observasi

Menurut pendapat Sugiyono (2019) observasi adalah teknik pengumpulan data untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam, dan responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung untuk menemukan fakta-fakta di lapangan. Instrumen yang digunakan peneliti adalah observasi nonpartisipan tidak terstruktur. Sifat intrumen yang tidak baku memudahkan peneliti untuk menggali informasi berkaitan dengan penilaian keputusan nasabah dalam memilih perbankan syariah.

### 3. Wawancara

Wawancara dalam penelitian terjadi dimana peneliti sedang berbincangbincang dengan narasumber dengan tujuan menggali informasi melalui pertanyaan-pertanyaan dan menggunakan teknik tertentu. “Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dua orang, pewawancara sebagai yang mengajukan pertanyaan dan narasumber

yang memberikan jawaban”. Dalam penelitian ini subjek wawancara adalah mahasiswa/I Fakultas Agama Islam UMSU.

## **G. Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan keabsahan suatu instrument. Instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat.

Metode yang sering digunakan untuk memberikan penilaian terhadap validitas kuesioner adalah korelasi produk momen (*moment product correlation, pearson correlation*) antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total, sehingga sering disebut sebagai inter item-total correlation. Ketentuan validitas instrumen sah apabila hasil  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel.

### **2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Untuk memperoleh indeks reliabilitas soal menggunakan *one shot* yaitu pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau yang mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ), variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha ( $\alpha$ )  $>$  0,60. Dan ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh

Triton seperti yang dikutip Sujianto jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai Alpa Cronbach 0,00 – 0.20 berarti kurang *reliable*
- 2) Nilai Alpa Cronbach 0,21 – 0.40 berarti agak *reliable*
- 3) Nilai Alpa Cronbach 0,41 – 0.60 berarti cukup *reliable*
- 4) Nilai Alpa Cronbach 0,61 – 0.80 berarti *reliable*
- 5) Nilai Alpa Cronbach 0,81 – 1.00 berarti sangat *reliable*

## **H. Teknik Analisis Data**

Skala yang dipakai untuk mengetahui kepuasan pelanggan dari segi kualitas pelayanan jasa yang telah diberikan adalah skala likert yang terdiri dari: Sangat Setuju, Setuju, Kurang Setuju, Tidak setuju, Sangat Tidak Setuju.

Kelima penilaian berikut diberi bobot sebagai berikut:

- a. Jawaban Sangat Setuju diberi skor 5
- b. Jawaban Setuju diberi skor 4
- c. Jawaban Netral diberi skor 3
- d. Jawaban Tidak Setuju diberi skor 2
- e. Jawaban Sangat Tidak Setuju diberi skor 1.

### **1. Uji Statistik Deskriptif**

Tujuannya untuk menguji dan menjelaskan karakteristik sampel yang diobservasi. Hasil uji statistik deskriptif biasanya berupa tabel yang setidaknya berisi nama variabel yang diobservasi, *mean*, deviasi standar

(*standard deviation*), maksimum dan minimum, yang kemudian diikuti penjelasan berupa narasi yang menjelaskan interpretasi isi tabel.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, agar dapat perkiraan yang efisien dan tidak bisa, maka dilakukan pengujian asumsi klasik yang harus dipenuhi, yaitu:

### a. Uji Normalitas

Tujuan dari dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau paling tidak mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas dapat menggunakan analisa grafik normal P-P plot of *regression standardized residual*.

Deteksinya dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik.

Dasar pengambilan keputusan dari analisa grafik tersebut adalah:

-Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

-Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk mengidentifikasi suatu model regresi yang dapat dikatakan baik atau tidak. Serta menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas, karena jika hal tersebut terjadi maka variabel-variabel tersebut tidak orthogonal atau terjadi kesalahan. Untuk mendeteksi apakah terjadi multikolinearitas dapat diketahui variance inflation faktor (VIF) dan toleransi pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah sebagai berikut:

- a) Mempunyai nilai VIF disekitar angka 1. Jika nilai VIF lebih dari 10, maka kesimpulannya data tersebut memiliki multikolinieritas. Apabila nilai VIF dibawah 10, maka kesimpulannya data yang kita uji tidak memiliki kolinieritas. - Rumus:  $VIF = 1 / (1 - R^2)$
- b) Mempunyai angka *tolerance* mendekati angka 1. Apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 0,01, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas. Sedangkan nilai *tolerance* data yang di uji lebih kecil dari 0,10, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari suatu residual pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan melihat *scatter plot* antara nilai prediksi

variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Jika ada titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur seperti gelombang, melebar, kemudian menyempit maka telah terjadi heteroskedastisitas. Jika titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Model regresi yang variabel independen menerangkan variabel dependennya dalam penelitian ini yaitu hubungan motivasi menghindari riba dan pengetahuan literasi keuangan terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linier, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap. Sementara pada hubungan non linier, perubahan variabel X tidak diikuti dengan perubahan variabel y secara proporsional. seperti pada model kuadratik, perubahan x diikuti oleh kuadrat dari variabel x. Hubungan demikian tidak bersifat linier. Persamaan regresi linier berganda, yaitu:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + e$$

Dimana :

Y : Keputusan Menjadi Nasabah Perbankan Syariah

X<sub>1</sub> : Motivasi Menghindari Riba

X<sub>2</sub> : Pengetahuan Literasi Keuangan

a : Konstanta

$e$  : residual/ *error*

#### 4. Uji Hipotesis

Untuk memastikan apakah hipotesis dalam penelitian ini diterima atau ditolak, maka akan dilakukan pengujian hipotesis statistik untuk menguji kebermaknaan (*test of significance*) setiap koefisien yang telah dihitung, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama.

##### a. Uji F

Uji ini pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima yaitu variabel independen secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak yaitu variabel independen.

##### b. Uji t

Uji t merupakan pengujian terhadap koefisien dari variabel bebas secara parsial. Uji ini dilakukan untuk melihat tingkat signifikansi dari variabel bebas secara individu dalam mempengaruhi variasi dari variabel terikat.

Jika nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

Jika nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$ , maka hipotesis alternative ( $H_a$ ) ditolak.

### **5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji detreminasi ( $R^2$ ) digunakan untuk menjelaskan model dari satu penelitian yang dalam hal ini digunakan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini uji determinasi digunakan untuk menjelaskan model dari penelitian yang dalam hal ini untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh tunjangan terhadap kinerja yang dapat dinyatakan dalam bentuk persentase.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

##### **1. Deskripsi Institusi UMSU**

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara disingkat UMSU, adalah amal usaha dibawah persyarikatan Muhammadiyah yang berasas Islam dan bersumber pada Al-Qur'an dan Sunnah didirikan di Medan pada tanggal 27 Februari 1957 yang berkedudukan di kota Medan Propinsi Sumatera Utara. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, didirikan atas prakarsa beberapa tokoh ulama Muhammadiyah, diantaranya, H. M. Bustami Ibrahim, D. Diyar Karim, Rustam Thayib, M. Nur Haitami, Kadiruddin Pasaribu, Dr. Darwis Datuk Batu Besar, H. Syaiful U.A, Abdul Mu'thi dan Baharuddin Latif . UMSU yang sekarang ini bermula dari lahirnya fakultas Falsafah dan Hukum Islam Muhammadiyah (FAFHIM) yang kemudian menjadi Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) Sumatera Utara pada tahun 1968, mengasuh 3 (tiga)

fakultas : (1) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), (2) Fakultas Ilmu Agama Jurusan Dakwah (FIAD), dan (3) Fakultas Syariah

UMSU dikukuhkan dengan Piagam Pendirian oleh PP Muhammadiyah Majelis Pendidikan dan Pengajaran Nomor 2661/0/07/1974 tanggal 28 Mei 1974. Awal berdirinya FIP UMSU merupakan binaan dari FIP Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) dan pada tahun 1974 berdiri sendiri, sedangkan FIAD yang bercabang ke Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat berdiri sendiri dan mengubah nama menjadi Fakultas Ushuluddin. Lahirnya fakultas-fakultas lain tidak terlepas dari peran serta Kopertis Wilayah I atas nama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI dan Kopertais Wilayah IX atas nama Menteri Agama RI.

UMSU yang awalnya mengasuh 3 (tiga) fakultas yakni Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Ilmu Agama Jurusan Dakwah, dan Fakultas Syariah seiring perjalanan waktu berkembang pesat. UMSU saat ini memiliki delapan fakultas yakni Fakultas Pertanian, Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Hukum, Fakultas Agama Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, serta Fakultas Kedokteran yang didirikan Tahun 2008. Untuk program Pascasarjana terdapat delapan Program Studi yakni Magister Manajemen, Akuntansi, Hukum, Kenotariatan, Komunikasi, Teknik Elektro dan Matematika serta Manajemen Pendidikan. UMSU juga kini sedang menunggu proses izin penyelenggaraan Program Doktorat Hukum.

UMSU juga menjadi pembina beberapa Sekolah Tinggi Muhammadiyah, seperti: Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan (UMTS) di

Padangsidempuan, STIE Muhammadiyah Asahan di Kisaran dan STI Tarbiyah di Sibolga. Kampus pertama UMSU terletak di Jalan Gedung Arca yang saat ini digunakan oleh Fakultas Kedokteran. Seiring dengan pertumbuhan jumlah mahasiswa dibangunlah kampus baru yang terletak di Jl. Mukhtar Basri, dan kini menjadi gedung utama. Kampus utama berjarak 6100 m atau dengan waktu tempuh tempuh 13 menit dari kampus lama. Di bawah kepemimpinan Dr. Agussani, M.AP UMSU membangun gedung Pascasarjana di Jalan Denai untuk menampung lulusan sarjana seiring dengan makin tingginya minat masyarakat menempuh jenjang pendidikan S2.

Di masa awal, UMSU dipimpin oleh Bustami Ibrahim. Kepemimpinan beliau dilanjutkan oleh Latief Rousydiy, dan mengalami perubahan signifikan pada masa kepemimpinana Dalmy Iskandar. Selepas itu, Rektor UMSU dijabat Chairuman Pasaribu, Bahdin Nur Tanjung, Dalail Ahmad dan saat ini Rektor dijabat Dr. Agussani, M.AP. Di masa kepemimpinan Dr. Agussani, M.AP, UMSU mengalami transformasi melalui pembenahan tata kelola pelayanan administrasi akademik dan pengajaran. Sistem Informasi UMSU yang dikembangkan bersama Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memungkinkan keterlibatan orang tua untuk berperan aktif dalam keberlangsungan pendidikan. Guna memenuhi tuntutan kebutuhan perkembangan UMSU dibangunlah gedung Pascasarjana di Jalan Denai setinggi tujuh lantai. Seiring dengan itu, sesuai dengan arahan Pimpinan Pusat Muhammadiyah, maka didirikanlah Observatorium Ilmu Falak (OIF) yang menjadi rujukan dalam berbagai aktifitas penentuan waktu shalat dan lainnya berkaitan dengan waktu penanggalan dan waktu shalat serta arah kiblat.

Didukung dengan peralatan canggih, OIF UMSU sukses menarik perhatian masyarakat yang ingin tahu lebih dalam tentang fenomena benda langit.

Sebagai Rektor, Dr. Agussani, M.AP juga berinisiatif untuk membangun kampus terpadu. Hal ini sejalan dengan visi UMSU tahun 2033 menjadi universitas berkelas internasional. Selain membeli lahan kampus terpadu, guna mewujudkan UMSU go internasional, didirikanlah Kantor Urusan Internasional guna membangun jejaring dengan mitra universitas di luar negeri. Pada tahun 2019 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berhasil meraih predikat akreditasi A untuk perguruan tinggi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. UMSU menjadi satu-satunya perguruan tinggi swasta di Pulau Sumatera yang berhasil meraih peringkat akreditasi A dan kedua di Indonesia di luar Pulau Jawa. Rektor UMSU, Dr Agussani mengatakan, raihan akreditasi A untuk perguruan tinggi yang berhasil diraih UMSU adalah berkat kerja keras yang dilakukan seluruh civitas akademika

## **2. Visi Misi UMSU**

### **a. Visi**

Menjadi Perguruan Tinggi yang unggul dalam membangun peradaban bangsa dengan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan Sumber Daya manusia berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah

### **b. Misi**

Untuk mewujudkan visinya, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara memiliki misi sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.
- 2) Menyelenggarakan penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.
- 3) Melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui pemberdayaan dan pengembangan kehidupan masyarakat berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

## B. Deskripsi Karakteristik Responden

Karakteristik yang menjadi identitas responden dalam tabel berikut ini menunjukkan responden berdasarkan kriteria jenis kelamin, usia, dan lama menjadi nasabah. Data identitas tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

### **Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>No.</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase</b>
1.	Laki - Laki	31	40%
2.	Perempuan	47	60%
<b>Total</b>		<b>78</b>	<b>100%</b>

(Sumber: Data Primer, Diolah Tahun 2023)

Jumlah responden pada Tabel 4.1 memperlihatkan bahwa responden pada penelitian ini didominasi oleh mahasiswa yang berjenis kelamin perempuan yaitu berjumlah 47 orang atau setara dengan 60% dari keseluruhan responden.

**Tabel 4.2**

### Karakteristik Responden berdasarkan Usia

No.	Status	Jumlah Responden	Persentase
1.	17-20 tahun	46	59%
2.	21-24 tahun	22	29%
3.	> 24 tahun	10	12%
<b>Total</b>		<b>78</b>	<b>100%</b>

(Sumber: Data Primer, Diolah Tahun 2023)

Jumlah responden pada Tabel 4.2 memperlihatkan bahwa responden pada penelitian ini didominasi oleh mahasiswa yang berusia 17 sampai 20 tahun yaitu berjumlah 46 orang atau setara dengan 59% dari keseluruhan responden.

**Tabel 4.3**

### Karakteristik Responden berdasarkan Lama Menjadi Nasabah

No.	Status	Jumlah Responden	Persentase
1.	< 1 tahun	15	19%
2.	1-3 tahun	59	76%
3.	> 3 tahun	4	5%
<b>Total</b>		<b>78</b>	<b>100%</b>

(Sumber: Data Primer, Diolah Tahun 2023)

Jumlah responden pada Tabel 4.3 memperlihatkan bahwa responden pada penelitian ini didominasi oleh mahasiswa yang sudah lama menjadi nasabah selama 1 sampai 3 tahun lamanya dari keseluruhan responden.

## C. Hasil Penelitian

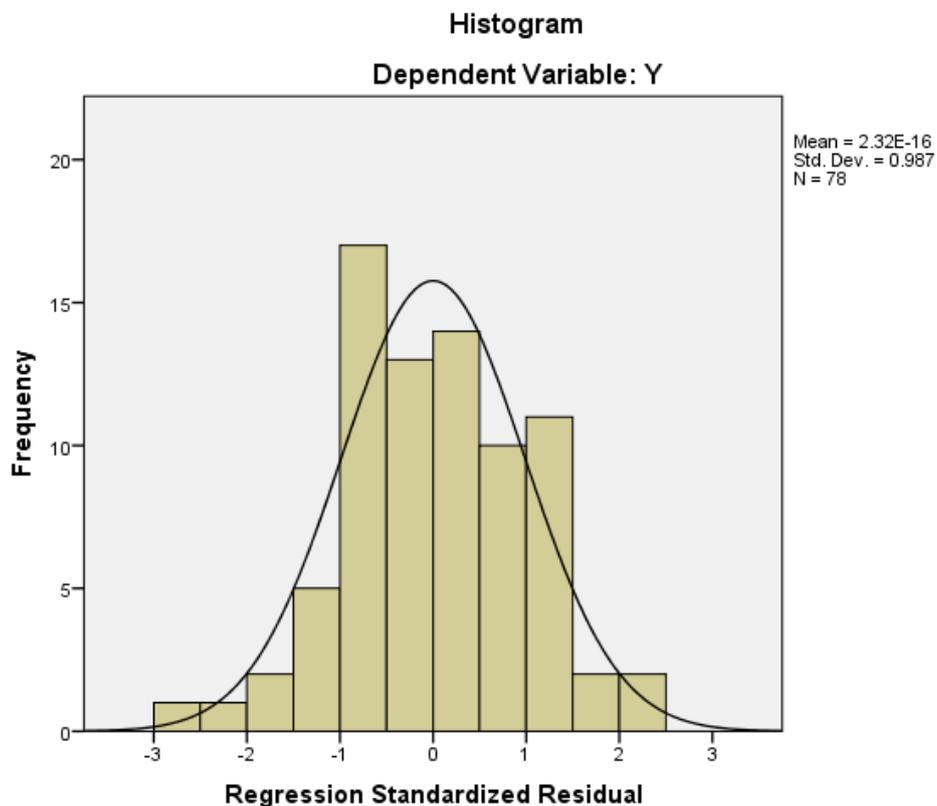
Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU yang menjadi nasabah perbankan syariah dengan jumlah sampel 78 responden. Hasil pengelolaan data statistik yang diperoleh menggunakan program aplikasi SPSS versi 23 sebagai berikut :

### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan agar model regresi tidak terdapat masalah multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan data terdistribusi normal.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel pengganggu atau residu memiliki distribusi normal. Uji normalitas ini dapat dilihat dengan uji analisis grafik:

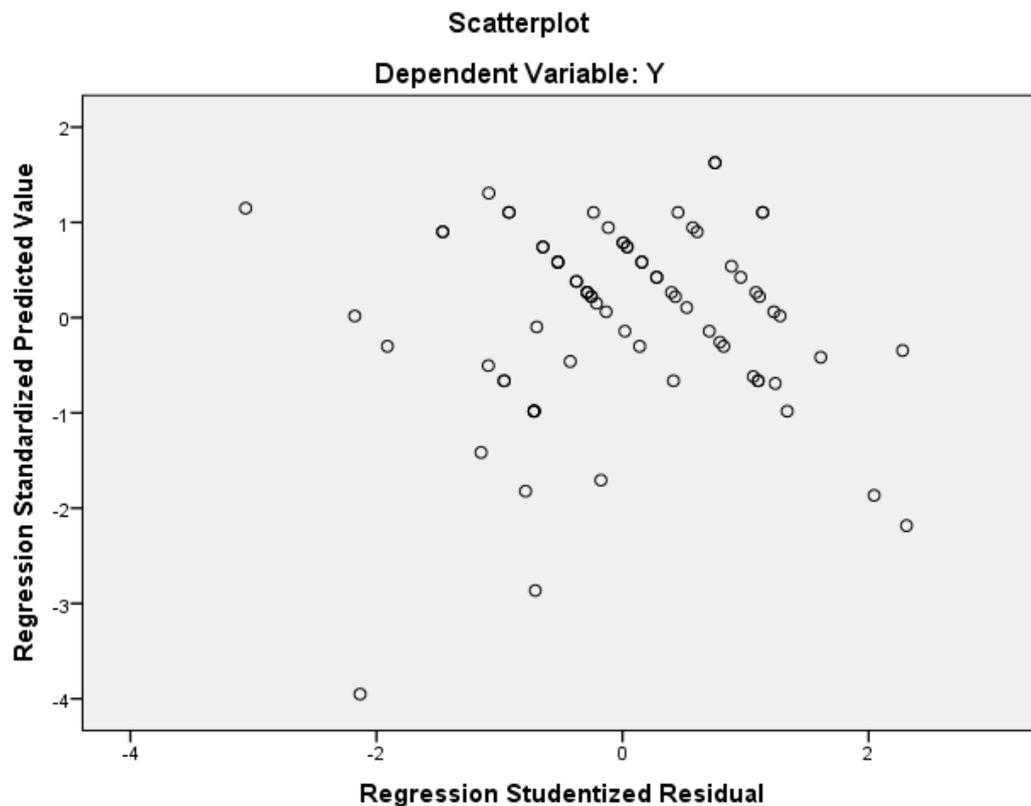


### Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram

Gambar di atas tampilan grafik yang menunjukkan bahwa data sudah berdistribusi normal. Karena dapat dilihat dari grafik histogram yang menunjukkan data simetris yang tidak melenceng ke kanan, kiri, dan membentuk lonceng terbalik.

## 2. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melihat grafik *scatterplot*.



Gambar 4.2 Hasil Grafik *Scatterplot*

Dari grafik *scatterplot* setelah transformasi data gambar 4.2 di atas dapat dilihat bahwa titik-titik telah menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y yang artinya model regresi tidak lagi mengalami masalah heterokedastisitas.

### 3. Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Berikut hasil dari uji multikolinearitas sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	9.574	1.929		4.964	.000		
	X1	.175	.085	.233	2.066	.042	.668	1.496
	X2	.399	.103	.437	3.881	.000	.668	1.496

a. Dependent Variable: Y

Pada tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa semua variabel memiliki VIF sebesar yang lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,1. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa model persamaan regresi dalam penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinearitas.

### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	9.574	1.929		4.964	.000		
	X1	.175	.085	.233	2.066	.042	.668	1.496
	X2	.399	.103	.437	3.881	.000	.668	1.496

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel di atas, sehingga didapatkan persamaan sebagai berikut :

$$Y = 9,574 + 0,175X_1 + 0,399X_2 + e$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa :

- a. Variabel motivasi menghindari riba dan pengetahuan literasi keuangan mempunyai arah koefisien yang bertanda positif terhadap keputusan menjadi nasabah perbankan syariah
- b. Koefisien motivasi menghindari riba memberikan nilai sebesar 0,175 yang berarti bahwa semakin meningkat motivasi menghindari riba maka keputusan menjadi nasabah perbankan syariah semakin meningkat.
- c. Koefisien pengetahuan literasi keuangan memberikan nilai sebesar 0,399 yang berarti bahwa semakin meningkat pengetahuan literasi keuangan maka keputusan menjadi nasabah perbankan syariah semakin meningkat.

## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ialah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol).

### a. Uji t

Pengujian hipotesis secara parsial (uji t) dilakukan untuk menguji bagaimana pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah atau parsial. Berikut adalah hasil pengujian hipotesis secara parsial:

**Tabel 4.6**

### Hasil Uji t

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.664	8.372		.438	.664		
X1	.619	.161	.548	3.855	.000	.680	1.470
X2	.049	.178	.039	3.275	.004	.680	1.470

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai signifikansi motivasi menghindari riba (X1) sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $3,855 > t$  tabel 1.66543 menunjukkan bahwa motivasi menghindari riba (X1) berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah perbankan syariah. Maka, hipotesis pengaruh motivasi menghindari riba terhadap keputusan menjadi nasabah perbankan Syariah ( $H_1$ ) diterima.
2. Nilai signifikansi pengetahuan literasi keuangan (X2) sebesar  $0,004 < 0,05$  dan nilai t hitung  $3,257 > t$  tabel 1.66543 menunjukkan bahwa pengetahuan literasi keuangan (X2) berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah perbankan syariah. Maka, hipotesis pengaruh pengetahuan literasi keuangan terhadap keputusan menjadi nasabah perbankan Syariah ( $H_2$ ) diterima.

### b. Uji F

Pengujian statistik F dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

**Tabel 4.7**

### Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	93.175	2	46.587	21.365	.000 <sup>b</sup>
	Residual	163.543	75	2.181		
	Total	256.718	77			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang ditunjukkan dalam tabel di atas diperoleh nilai F hitung sebesar  $21,365 > F$  tabel 3,12 dengan nilai signifikansi 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa model regresi Motivasi Menghindari Riba dan Pengetahuan Literasi Keuangan pada penelitian ini layak digunakan untuk memprediksi Keputusan Menjadi Nasabah Perbankan Syariah. Maka dapat disimpulkan bahwa Keputusan Menjadi Nasabah Perbankan Syariah secara simultan (bersama–sama) dipengaruhi oleh Menghindari Riba dan Pengetahuan Literasi Keuangan dengan demikian  $H_3$  diterima.

### 3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Berikut ini disajikan hasil koefisien determinasi sebagai berikut :

**Tabel 4.8**  
**Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.602 <sup>a</sup>	.563	.546	1.47668

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Pada tabel di atas diperoleh nilai koefisien determinasi  $R^2 = 0,546$  artinya variabel Motivasi Menghindari Riba dan Pengetahuan Literasi Keuangan mempunyai pengaruh hubungan Keputusan Menjadi Nasabah Perbankan Syariah.

Nilai  $R^2 = 0,546$  berarti Keputusan Menjadi Nasabah Perbankan Syariah mampu dijelaskan oleh variabel Motivasi Menghindari Riba dan Pengetahuan Literasi Keuangan sebesar 54,6%, sedangkan sisanya sebesar 45,4% dapat dijelaskan oleh variabel lainnya diluar lingkup penelitian.

#### **D. Pembahasan**

##### **1. Pengaruh Motivasi Menghindari Riba terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Perbankan Syariah**

Berdasarkan uji statistik nilai signifikansi motivasi menghindari riba (X1) sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $3,855 > t$  tabel  $1.66543$  menunjukkan bahwa motivasi menghindari riba (X1) berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah perbankan syariah. Maka, hipotesis pengaruh motivasi menghindari riba terhadap keputusan menjadi nasabah perbankan Syariah ( $H_1$ ) diterima. Motivasi adalah keadaan alam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai sesuatu tujuan. menurut abraham Maslow motivasi dapat dikatakan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persentasi dan entusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dalam diri individu itu sendiri maupun dari luar individu. Termasuk dengan motivasi menghindari riba akan muncul karena kebutuhan yang dirasakan oleh nasabah. Kebutuhan sendiri muncul karena nasabah merasakan ketidaknyamana antara yang seharusnya diraskan dan kenyataan sesungguhnya yang dirasakan. Kebutuhan yang dirasakan tersebut mendorong seseorang untuk melakukan pemenuhan kebutuhan.

## **2. Pengaruh Pengetahuan Literasi Keuangan terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Perbankan Syariah**

Berdasarkan Nilai signifikansi pengetahuan literasi keuangan ( $X_2$ ) sebesar  $0,004 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $3,257 > t$  tabel  $1.66543$  menunjukkan bahwa pengetahuan literasi keuangan ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah perbankan syariah. Maka, hipotesis pengaruh pengetahuan literasi keuangan terhadap keputusan menjadi nasabah perbankan Syariah ( $H_2$ ) diterima. Dalam memutuskan sebuah keputusan keuangan seseorang harus memahami dan memiliki pengetahuan yang memadai, hal tersebut juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Handida (2018) bahwa terdapat pengaruh positif dari variabel tingkat pengetahuan, terhadap pengambilan keputusan masyarakat muslim menggunakan produk perbankan syariah menurut penelitian tersebut semakin tinggi tingkat pengetahuan yang dimiliki masyarakat maka semakin tinggi pula pengambilan keputusan menggunakan produk perbankan syariah. Hal ini diduga terjadi karena semakin tinggi tingkat pengetahuan dan pemahaman seseorang maka akan lebih percaya diri dan semakin baik dalam pengambilan keputusan penggunaan produk bank syariah mandiri.

## **3. Pengaruh Motivasi Menghindari Riba dan Pengetahuan Literasi Keuangan terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Perbankan Syariah**

Berdasarkan pengujian statistik yang ditunjukkan dalam tabel di atas diperoleh nilai  $F$  hitung sebesar  $21,365 > F$  tabel  $3,12$  dengan nilai signifikansi  $0,000$  yang nilainya lebih kecil dari  $0,05$ . Ini menunjukkan bahwa model regresi Motivasi Menghindari Riba dan Pengetahuan Literasi Keuangan pada

penelitian ini layak digunakan untuk memprediksi Keputusan Menjadi Nasabah Perbankan Syariah. Maka dapat disimpulkan bahwa Keputusan Menjadi Nasabah Perbankan Syariah secara simultan (bersama-sama) dipengaruhi oleh Menghindari Riba dan Pengetahuan Literasi Keuangan dengan demikian  $H_3$  diterima. Nilai koefisien determinasi  $R^2 = 0,546$  artinya variabel Motivasi Menghindari Riba dan Pengetahuan Literasi Keuangan mempunyai pengaruh hubungan Keputusan Menjadi Nasabah Perbankan Syariah. Nilai  $R^2 = 0,546$  berarti Keputusan Menjadi Nasabah Perbankan Syariah mampu dijelaskan oleh variabel Motivasi Menghindari Riba dan Pengetahuan Literasi Keuangan sebesar 54,6%, sedangkan sisanya sebesar 45,4% dapat dijelaskan oleh variabel lainnya diluar lingkup penelitian.

Menurut para ahli khususnya yang dikutip dari pendapat Abraham Maslow motivasi merupakan kekuatan atau energi seseorang dalam melakukan kegiatan yang diinginkan individu untuk mencapai tujuan tertentu sehingga dapat menimbulkan antusiasme individu itu sendiri baik dorongan dari dalam maupun dari luarnya. Termasuk dari motivasi dari menghindari ribanya juga menjadi faktor utama seorang nasabah mempertimbangkan dalam memutuskan menjadi nasabah baik dari operasionalnya maupun dari pengetahuan produk yang diberikan oleh pegawai perbankan itu sendiri. Pengetahuan produk (product knowledge) merupakan pengetahuan yang dimiliki oleh konsumen mengenai produk/jasa yang akan dikonsumsi. Begitu juga dengan nasabah perbankan syariah mereka memutuskan menjadi nasabah karena pengetahuannya tentang produk perbankan syariah yang dimiliki. Menurut Lamb, et.al (2001) semakin banyak pengetahuan dan informasi

terhadap produk yang dimiliki oleh konsumen, maka konsumen akan semakin cepat dalam memutuskan pembelian terhadap suatu produk.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara terkait keputusan menjadi nasabah perbankan Syariah dapat disimpulkan bahwa:

1. Motivasi menghindari riba berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menjadi perbankan syariah dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $3,855 > t$  tabel  $1,66543$ . Koefisien

motivasi menghindari riba memberikan nilai sebesar 0,175 yang berarti bahwa semakin meningkat motivasi menghindari riba maka keputusan menjadi nasabah perbankan syariah semakin meningkat

2. Pengetahuan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menjadi perbankan syariah dengan nilai signifikansi sebesar  $0,004 < 0,05$  dan nilai t hitung  $3,257 > t$  tabel 1.66543. Koefisien pengetahuan literasi keuangan memberikan nilai sebesar 0,399 yang berarti bahwa semakin meningkat pengetahuan literasi keuangan maka keputusan menjadi nasabah perbankan syariah semakin meningkat.
3. Motivasi menghindari riba dan pengetahuan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menjadi perbankan syariah dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan F hitung sebesar  $21,365 > F$  tabel 3,12. Keputusan Menjadi Nasabah Perbankan Syariah mampu dijelaskan oleh variabel Motivasi Menghindari Riba dan Pengetahuan Literasi Keuangan sebesar 54,6%,

## 5.2 Saran

64

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi Akademisi

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian lanjutan dengan meneliti faktor-faktor lain yang diperkirakan dapat mempengaruhi keputusan menjadi nasabah perbankan syariah seperti harga, promosi, lokasi, proses, pegawai, bukti fisik, persepsi, pembelajaran, dan penjualan perorangan sehingga bisa memberikan

nilai yang lebih tinggi serta dapat menghasilkan gambaran yang lebih luas terhadap permasalahan yang diteliti.

## 2. Bagi Perbankan Syariah

- a. Agar perusahaan mengupayakan untuk meningkatkan pengetahuan nasabah tentang produk perbankan syariah yang menerapkan prinsip syariah. Seperti halnya melalui sosialisasi yang bersifat informatif dan edukatif kepada masyarakat umum mengenai produk-produk yang dimilikinya.
- b. Agar perusahaan mengupayakan untuk meningkatkan pengetahuan produk kepada nasabah mengenai nisbah/bagi hasil, manfaat produk, dan jenis/ragam produk lainnya yang ditawarkan sehingga dapat meningkatkan pemakaian produk dan layanan yang diberikan oleh perbankan syariah.
- c. Bagi hasil yang diterapkan oleh perbankan syariah sudah cukup menguntungkan bagi nasabah. Tetapi sebaiknya upaya untuk meningkatkan persentase bagi hasil lebih ditingkatkan agar menambah kepuasan nasabah untuk menjadi lebih loyal.
- d. Produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah sudah cukup memuaskan bagi nasabah. Tetapi harus lebih berupaya untuk memaksimalkan dan melakukan inovasi pada produk-produk syariah dalam penyaluran dana dan penghimpunan dana nasabah.
- e. Sebaiknya perbankan syariah terus melakukan promosi secara aktif baik di media sosial maupun media elektronik berbagai keuntungan menjadi nasabah agar menarik minat nasabah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, “Literacy Keuangan Pada Mahasiswa Konsentrasi Manajemen Keuangan STIE Perbanas Surabaya”, 2012, Skripsi STIE Perbanas Surabaya.
- Amanita Novi Yushita, Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi, Jurnal Nominal / Volume Vi Nomor 1 / Tahun 2017
- Amsyah, Zulkifli. 2007. *Manajemen Sistem Informasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka
- Antonio, M. S. (2003). *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*. Gema Insani Press.
- E. Desi Arista, Sri Rahayu, Analisis Pengaruh Iklan , Kepercayaan Merek Dan Citra Merek Terhadap Minat Beli Konsumen, Jurnal Aset ISSN Vol No 1
- Eddy, Soeryanto Soegoto. (2008). *Marketing Research the Smart Way to Solve a Problem*. PT. Gramedia Komputindo

- Fairuz, Elfira Khusma. 2015. "Pengaruh Motivasi Mahasiswa terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah".
- Hidayat Rahmat, Rifa'i Muhammad. 2018. *Etika Manajemen Perspektif Islam*. Medan:LPPPI
- Hutomo Rusdianto, Chanafi Ibrahim, Pengaruh Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Dengan Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating Di Pati, *Jurnal Ekonomi Syariah* Vol 4 No 1, 2016.
- Ir. Adiwarmanto A. Karim. (2016). *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT. Raja Grafindo
- Kiki. 2010. *Perilaku pembelian debitur KPR di wilayah bogor*. Bogor: Program
- Lusardi, A dan O.S.Michell, "The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence". *Journal of Economic Literature*, 2014
- Nababan D, Sadalia, Analisis Personal Literacy Dan Financial Behavior Mahasiswa Strata 1 Fakultas Ekonomi Universitas Sumatra utara (Sumatra Utara, 2012)
- Okky Dikria, Sri Umi Minarti W. (2016). Pengaruh Literasi dan Pengenalan Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang, Vol. 9 No.2. Malang.
- Okky Dikria, Sri Umi Minarti W, Pengaruh Literasi dan Pengenalan Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan.
- Rambat Lupiyoadi Dan A. Hamdani. (2009). *Manajemen Pemasaran Asa*, (Jakarta: Salemba Empat.
- Rangkuti, Freddy. (2009). "*Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisa Kasus Integrated Marketing Communication*". Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- RWTC Success.
- S.P. Wagland, and Taylor, S., "When it comes to financial literacy is gender really an issue" "*Australian Accounting Business and Finance Journal*, Vol 3, no. 1 (Mei 2009),
- Setiadi, Nugroho, J. (2003). *Perilaku Konsumen Persepektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen*. Jakarta : PT. Prenada Media Group. Hal. 25
- Sunardi, dan Ana Maftukhah. 2015. Pengetahuan Konsumen dan Keputusan Menjadi Nasabah. Vol.6 No.02

- Tho'in, Muhammad. 2016. "Larangan Riba Dalam Teks Dan Konteks (Studi Atas Hadits Riwayat Muslim Tentang Pelaknatan Riba)". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. Vol. 02 No. 02.
- Wijono. (2010). *Psikologi Industri Dan Organisasi*, Jakarta: Pajar Interpratama Offset.
- Yohanes Sutrisno. (2002). Financial Attitudes And Spending Habits Di Kalangan Mahasiswa Ditinjau Dari Jenis kelamin", Skripsi Universitas Kristen Satya Wacana.
- Zamzam, F., & Aravik, H. (2016). *Manajemen SDM Berbasis Syariah*. Bogor: CV.

Lampiran 1. Kuesioner

**PENGARUH MOTIVASI MENGHINDARI RIBA DAN PENGETAHUAN  
LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN  
MENJADI NASABAH PERBANKAN SYARIAH**

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas  
Agama Islam UMSU)

**Lampiran 1. Kuesioner Penelitian**

**A. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama : ..... (boleh tidak diisi)

Usia : ..... tahun

Jenis Kelamin : ( ) Pria ( ) Wanita

## B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Beri jawaban atas pernyataan berikut ini sesuai dengan pendapat anda.
2. Keterangan dari singkatan jawaban adalah:
  - SS : Sangat Setuju
  - S : Setuju
  - N : Netral
  - TS : Tidak Setuju
  - STS : Sangat Tidak Setuju
3. Tidak ada jawaban yang benar atau salah. Bapak/Ibu cukup menjawab sesuai yang bapak/ibu alami dan rasakan dalam menjalankan tugasnya. Jawaban bapak/ibu dijamin kerahasiannya. Harap mengisi semua pernyataan. Selamat mengisi kuesioner.

### 1. Motivasi Menghindari Riba

No	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Saya menggunakan bank syariah karena adanya dorongan untuk kebutuhan fisik					
2	Menghindari riba merupakan salah satu cara saya menghindari dosa					
3	Saya memilih bank syariah karena bank syariah menggunakan prinsip-prinsip Syariah dalam transaksi keuangannya					
4	Setelah mengetahui bank Syariah saya tertarik untuk menggunakan jasa bank syariah					
5	Saya mengetahui bank syariah memberikan fasilitas sesuai kebutuhan					

### 2. Pengetahuan Literasi Keuangan

No	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Saya mengetahui manfaat dan cara melakukan pengelolaan					

	keuangan yang baik dan bijak					
2	Saya memiliki pengetahuan yang cukup tentang produk-produk keuangan					
3	Saya paham literasi keuangan yang dapat digunakan untuk menjaga stabilitas keuangan.					
4	Saya mengeluarkan uang sesuai dengan kebutuhan.					
5	Saya menggunakan perencanaan keuangan untuk mempertimbangkan biaya pengeluaran sehari-hari.					

### 3. Keputusan Menjadi Nasabah

No	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Saya menabung pada produk bank Syariah karena memang membutuhkan jasa bank Syariah					
2	Saya mencari informasi sebanyak mungkin mengenai produk bank Syariah					
3	Saya membandingkan produk bank syariah dengan produk bank konvensional yang lainnya					
4	Saya memutuskan memilih produk bank syariah karena sesuai dengan apa yang saya harapkan					
5	Saya akan merekomendasikan bank syariah ke orang lain					



Lampiran 2. Data Tabulasi Responden

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	X1	X2	Y
1	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	24	25	24
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	20	20	20
3	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	23	21	20
4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	24	23	24
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	20	20	20
6	4	4	5	5	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	22	19	20
7	5	4	4	3	5	4	4	3	4	3	5	5	4	5	3	21	18	22
8	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	24	24	22
9	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	25	21	21
10	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	25	21	21
11	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	23	22	22
12	4	3	3	1	4	5	4	2	3	1	2	3	5	4	1	15	15	15
13	4	3	3	2	3	3	3	2	5	2	4	4	4	3	4	15	15	19
14	5	4	4	3	5	4	4	3	4	3	5	5	4	5	3	21	18	22
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	25	25	25
16	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	24	21	19
17	5	5	2	3	2	4	4	5	4	3	4	5	5	4	1	17	20	19
18	5	5	3	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	22	22	23
19	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	20	19	20
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	25	25	25
21	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	20	19	20
22	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	21	22	23
23	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	23	24	23
24	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	5	4	5	5	4	15	18	23

25	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	23	23	22
26	3	3	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	17	22	23
27	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	23	22	22
28	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	24	24	22
29	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	25	22	24
30	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	22	23	24
31	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	22	22	22
32	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	5	3	4	3	4	22	20	19
33	4	5	4	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	3	23	20	23
34	4	5	5	4	4	3	3	4	5	4	3	4	5	5	3	22	19	20
35	5	4	4	5	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	5	22	20	23
36	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	25	22	24
37	4	4	3	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	19	23	23
38	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	22	23	23
39	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	22	23	23
40	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	23	23	24
41	3	3	4	3	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	4	18	23	22
42	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	21	24	21
43	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	4	5	20	24	20
44	5	5	5	4	5	5	4	3	4	4	4	5	5	4	4	24	20	22
45	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	20	22	23
46	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	3	23	21	22
47	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	22	22	24
48	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	22	20	19
49	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	23	23	23
50	5	4	5	5	5	5	4	3	3	5	4	5	4	4	5	24	20	22

51	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	24	24	25
52	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	22	23	23
53	5	4	4	3	4	4	4	5	5	3	4	5	4	5	5	20	21	23
54	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	24	23	23
55	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	24	24	23
56	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	23	23	22
57	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	22	22	23
58	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	23	25	23
59	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	21	22	21
60	5	4	5	3	5	5	4	4	5	3	5	4	5	4	5	22	21	23
61	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	23	22	23
62	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	24	23	25
63	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	23	22	22
64	5	4	4	5	4	5	3	4	4	5	5	4	4	4	5	22	21	22
65	3	3	2	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	15	16	18
66	4	4	3	5	4	4	5	5	4	5	3	3	5	5	4	20	23	20
67	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	23	23	24
68	5	3	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	3	20	23	23
69	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	24	22	22
70	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	5	4	5	24	24	22
71	4	5	5	4	3	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	21	23	24
72	5	5	3	4	5	5	5	5	4	4	3	5	4	5	5	22	23	22
73	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	23	22	22
74	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	24	22	25
75	5	4	4	3	5	4	4	3	4	3	5	5	4	5	3	21	18	22
76	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	20	23	23

77	4	3	4	3	5	4	4	5	5	3	5	5	4	5	5	19	21	24
78	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	24	23	23

## Lampiran 3. Hasil Uji SPSS

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.324**	.398**	.312**	.280*	.646**
	Sig. (2-tailed)		.004	.000	.005	.013	.000
	N	78	78	78	78	78	78
X1.2	Pearson Correlation	.324**	1	.305**	.381**	.142	.630**
	Sig. (2-tailed)	.004		.007	.001	.214	.000
	N	78	78	78	78	78	78
X1.3	Pearson Correlation	.398**	.305**	1	.465**	.420**	.779**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007		.000	.000	.000
	N	78	78	78	78	78	78
X1.4	Pearson Correlation	.312**	.381**	.465**	1	.268*	.739**
	Sig. (2-tailed)	.005	.001	.000		.018	.000
	N	78	78	78	78	78	78
X1.5	Pearson Correlation	.280*	.142	.420**	.268*	1	.605**
	Sig. (2-tailed)	.013	.214	.000	.018		.000
	N	78	78	78	78	78	78
X1	Pearson Correlation	.646**	.630**	.779**	.739**	.605**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	78	78	78	78	78	78

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.305**	.416**	.125	.129	.320**
	Sig. (2-tailed)		.007	.000	.277	.261	.004
	N	78	78	78	78	78	78
X2.2	Pearson Correlation	.305**	1	.342**	.136	.193	.181
	Sig. (2-tailed)	.007		.002	.235	.091	.112
	N	78	78	78	78	78	78
X2.3	Pearson Correlation	.416**	.342**	1	.372**	.228*	.313**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002		.001	.045	.005
	N	78	78	78	78	78	78
X2.4	Pearson Correlation	.125	.136	.372**	1	.080	.141
	Sig. (2-tailed)	.277	.235	.001		.487	.219

N		78	78	78	78	78	78
X2.5	Pearson Correlation	.129	.193	.228 <sup>*</sup>	.080	1	.346 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.261	.091	.045	.487		.002
N		78	78	78	78	78	78
X2	Pearson Correlation	.320 <sup>**</sup>	.181	.313 <sup>**</sup>	.141	.346 <sup>**</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.112	.005	.219	.002	
N		78	78	78	78	78	78

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.324 <sup>**</sup>	.398 <sup>**</sup>	.312 <sup>**</sup>	.280 <sup>*</sup>	.256 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)		.004	.000	.005	.013	.024
N		78	78	78	78	78	78
Y.2	Pearson Correlation	.324 <sup>**</sup>	1	.305 <sup>**</sup>	.381 <sup>**</sup>	.142	.160
	Sig. (2-tailed)	.004		.007	.001	.214	.162
N		78	78	78	78	78	78
Y.3	Pearson Correlation	.398 <sup>**</sup>	.305 <sup>**</sup>	1	.465 <sup>**</sup>	.420 <sup>**</sup>	.420 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000	.007		.000	.000	.000
N		78	78	78	78	78	78
Y.4	Pearson Correlation	.312 <sup>**</sup>	.381 <sup>**</sup>	.465 <sup>**</sup>	1	.268 <sup>*</sup>	.354 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.005	.001	.000		.018	.001
N		78	78	78	78	78	78
Y.5	Pearson Correlation	.280 <sup>*</sup>	.142	.420 <sup>**</sup>	.268 <sup>*</sup>	1	.454 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.013	.214	.000	.018		.000
N		78	78	78	78	78	78
Y	Pearson Correlation	.256 <sup>*</sup>	.160	.420 <sup>**</sup>	.354 <sup>**</sup>	.454 <sup>**</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	.024	.162	.000	.001	.000	
N		78	78	78	78	78	78

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

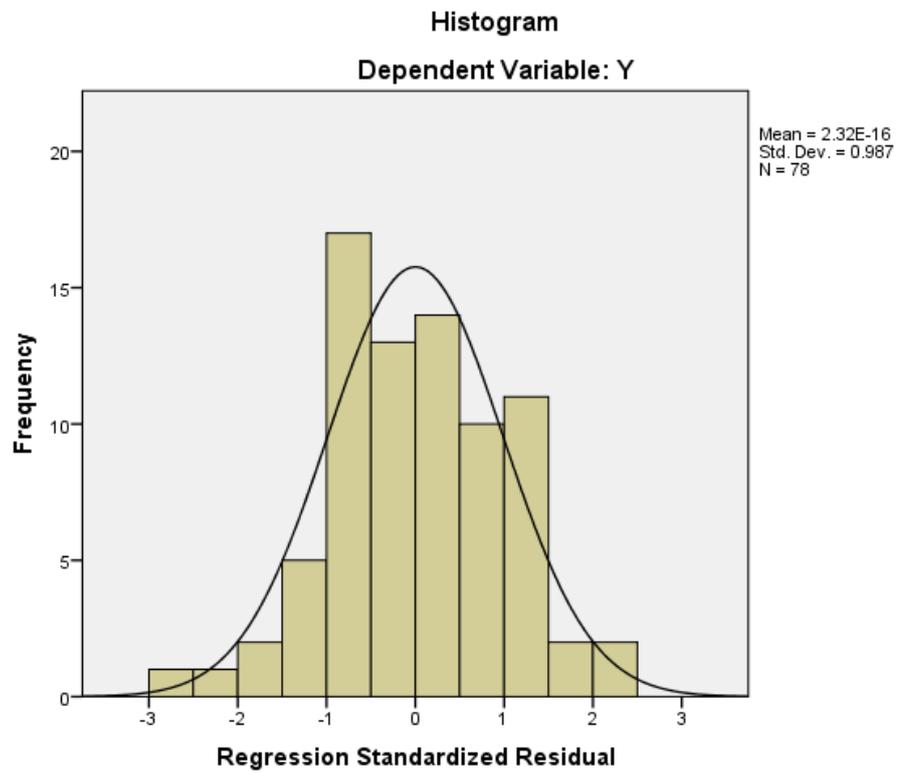
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.712	5

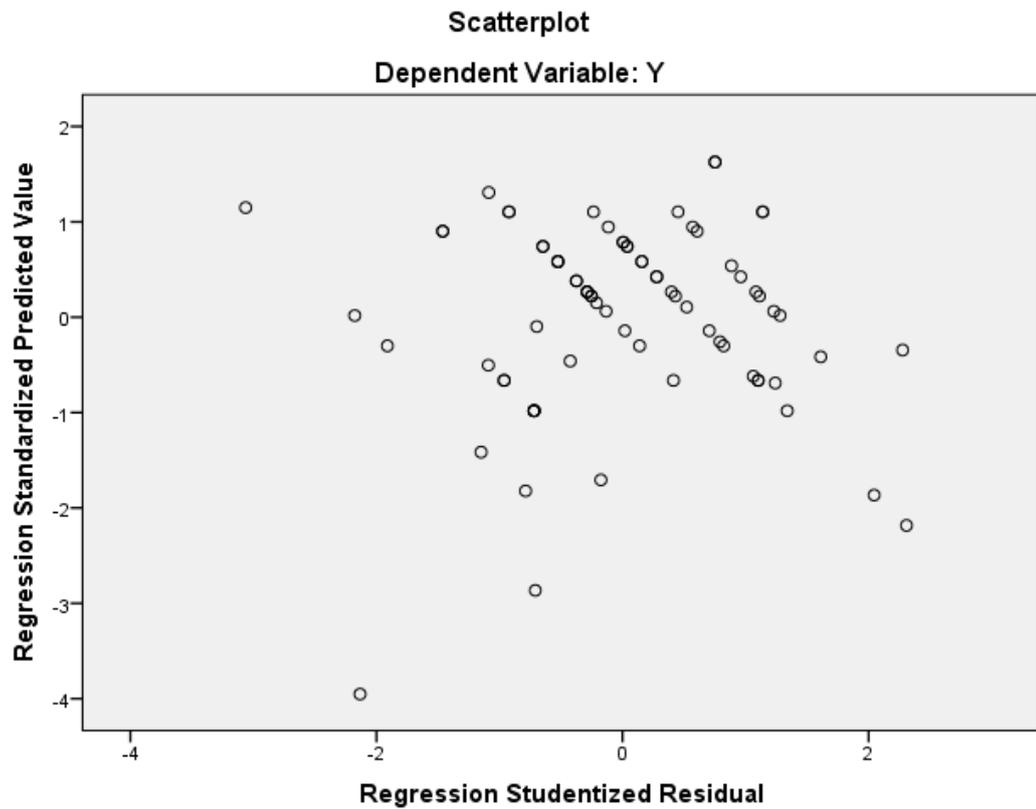
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.801	5

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.712	5



**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9.574	1.929		4.964	.000		
X1	.175	.085	.233	2.066	.042	.668	1.496
X2	.399	.103	.437	3.881	.000	.668	1.496

a. Dependent Variable: Y

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	93.175	2	46.587	21.365	.000 <sup>b</sup>
	Residual	163.543	75	2.181		
	Total	256.718	77			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.602 <sup>a</sup>	.563	.546	1.47668

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.45737404
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.049
	Negative	-.063
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019  
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
<http://fai.umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [f](#) umsumedan [ig](#) umsumedan [t](#) umsumedan [yt](#) umsumedan

Bila mungkin surat ini agar disebarkan  
 Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
 Kepada Yth : Dekan FAI UMSU

10 Jumadil Awal 1444 H  
 01 Januari 2023 M

Di -  
 Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Tri Anggita Utami  
 NPM : 1601270104  
 Program Studi : Perbankan Syariah  
 Kredit Kumalatif : 3,53



Megajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh motivasi menghindari riba dan pengetahuan literasi keuangan syariah terhadap keputusan menjadi nasabah perbankan syariah (Studi Khusus Pada Mahasiswa/i Fakultas Agama Islam UMSU)	4/1/23 	Dr. Rahmawati H.EJ 	4/1/23 
2	Mekanisme strategi bersaing produk bank syariah dalam menghadapi era revolusi 4.0 ditinjau ekonomi islam			
3	Pengaruh persepsi teknologi, resiko dan handling complaint terhadap minat nasabah dalam menggunakan internet banking			

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terimakasih.  
 Wassalam

Skrripsi : Judul sudah di komunikasikan  
 Hormat Saya,

Tri Anggita Utami

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 setelah di ACC: 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU  
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi  
 3. Asli untuk Pimpinan Program Studi

\*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Pimpinan Program Studi pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mengirim surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fal.umsu.ac.id>

[fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id)

[f](#) umsumedan

[@](#) umsumedan

[t](#) umsumedan

[v](#) umsumedan

Nomor : 2109/II.3/UMSU-01/F/2023  
Lamp : -  
Hal : Izin Riset

03 Muharram 1445 H  
21 Juli 2023 M

Kepada Yth :  
**Wakil Dekan III**  
**Fakultas Agama Islam**  
di-

Tempat.

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Tri Anggita Utami  
NPM : 1601270104  
Semester : XIV  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi menghindari riba dan pengetahuan literasi keuangan syariah dalam keputusan menjadi nasabah perbankan syariah (studi kasus pada mahasiswa/I Fakultas Agama Islam UMSU)

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

A.n Dekan,

Wakil Dekan I



CC. File



**PERNYATAAN PENELITIAN LAPANGAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tri Anggita Utami

NPM : 1601270104

Jenjang Pendidikan : S1 (Starata Satu)

Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa saya melakukan penelitian lapangan dengan sebenarnya dengan skripsi dengan judul :

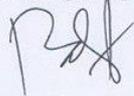
“Pengaruh Motivasi Menghindari Riba Dan Pengetahuan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Perbankan Syariah”

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

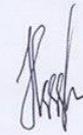
Medan, 20 Juli 2023

**Diketahui/ Disetujui**  
**Pembimbing Skripsi**



**Dr. Rahmayati, M.E.I**

**Mahasiswa Peneliti**



**Tri Anggita Utami**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, M.E.I  
Dosen Pembimbing : Dr. Rahmayati, M.E.I

Nama Mahasiswa : Tri Anggita Utami  
Npm : 1601270104  
Semester : 14  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Menghindari Riba dan Pengetahuan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Perbankan Syariah

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
Kamis, 09-05-2023	Bab I : Di Latar belakang belum terlihat gambaran masalah dan Kenapa penelitian ini diambil - Identifikasi masalah, tambahkan 2 point - Rumusan masalah, tambahkan point ke 3 Bab II : - Tambahkan sitasi Dosen - Bodynote menggunakan Aplikasi Mendeley - Hipotesis H <sub>1</sub> , H <sub>0</sub> - Populasi Mahasiswa, FAI yang aktif di semester genap - Sampel menggunakan teknik slovin - Daftar pustaka		
Rabu, 10-5-2023	Rapikan penulisan karena ada typrin error - Sesuaikan panduan skripsi - Daftar pustaka tambahkan referensi		

Medan, 17 Mei 2023



Diketahui/Disetujui  
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Proposal

Dr. Rahmayati, M.E.I



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, M.E.I  
Dosen Pembimbing : Dr. Rahmayati, M.E.I

Nama Mahasiswa : Tri Anggita Utami  
Npm : 1601270104  
Semester : 14  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Menghindari Riba dan Pengetahuan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Perbankan Syariah

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
Paku, 17-5-23 (1)	Penelitian terdahulu tambahkan yang relevan - Indikator penelitian tambahkan dan buat sumbernya	P	
Paku, 17-5-23 (2)	ACC proposal untuk di seminarakan	P	

Medan, 17 Mei 2023



Diketahui/Disetujui  
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Proposal

Dr. Rahmayati, M.E.I



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSI Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Ula mangkab-kut-ini agar mawadiah  
 Namor-din bagaryah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Perbankan Syariah** yang diselenggarakan pada Hari Selasa 11 Juli 2023 dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Tri Anggita Utami  
 Npm : 1601270104  
 Semester : XIV (Empat Belas)  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Perbankan Syariah  
 Judul Proposal : Pengaruh Motivasi Menghindari Riba Dan Pengetahuan Literasi Keuangan Syariah Dalam Keputusan Menjadi Nasabah Perbankan Syariah ( Studi Kasus Pada Mahasiswa/i Fakultas Agama Islam UMSU)

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 11 Juli 2023

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rahmayati, M.E.I)

Sekretaris Program Studi

(Riyan Pradesyah, S.E., Sy., M.E.I)

Pembimbing

(Dr. Rahmayati, M.E.I)

Pembahas

(Uswah Hasanah, S.Ag., M.A)

Diketahui/Disetujui

A.n Dekan

Dekan I



Wahidani, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/HL/2019  
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
<http://fai.umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [f](#) umsumedan [ig](#) umsumedan [yt](#) umsumedan

**BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI**  
**PERBANKAN SYARIAH**

Pada hari Selasa 11 Juli 2023 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Perbankan Syariah dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Tri Anggita Utami  
 Npm : 1601270104  
 Semester : XIV (Empat Belas)  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Perbankan Syariah  
 Judul Proposal : Pengaruh Motivasi Menghindari Riba Dan Pengetahuan Literasi Keuangan Syariah Dalam Keputusan Menjadi Nasabah Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa/i Fakultas Agama Islam UMSU)

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	✓
Bab I	Portrayal Riba dalam Tahapan Riba 3 yg mendukung
Bab II	Kami pustaka sudah sama kita Riba penelitian terdahulu
Bab III	✓
Lainnya	✓
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 11 Juni 2023

Tim Seminar

Ketua

(Dr. Rahmayati, M.E.I)

Sekretaris

(Riyan Pradesyah, S.E., Sy., M.E.I)

Pembimbing

(Dr. Rahmayati, M.E.I)

Pembahas

(Uswah Hasanah, S.Ag., M.A)